

**PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN DI LINGKUNGAN
SEKOLAH DAN KELUARGA TERHADAP PENGALAMAN
BERAGAMA PESERTA DIDIK SMP MUHAMMADIYAH 2
YOGYAKARTA**



Oleh:

Dea Tara Ningtyas

NIM: 1520410061

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar

Magister Pendidikan Islam (M.Pd) Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Tara Ningtyas
NIM : 1520410061
Jenjang : Pascasarjana (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 April 2017

Saya yang menyatakan,



Dea Tara Ningtyas, S.Pd.I

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Tara Ningtyas
NIM : 1520410061
Jenjang : Pascasarjana
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika pada kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 April 2017

a yang menyatakan,



Dea Tara Ningtyas, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN
B-703/Un.02/DT/PP.01.1/05/2017

Tesis Berjudul : **PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KELUARGA TERHADAP PENGALAMAN BERAGAMA PESERTA DIDIK SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**

Nama : Dea Tara Ningtyas

NIM : 1520410061

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 8 Maret 2017

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Dekan



[Handwritten Signature]
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 100 2

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : Pengaruh Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga Terhadap Pengalaman Beragama Peserta Didik SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Nama : Dea Tara Ningtyas

NIM : 120410061

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam





telah disetujui oleh tim penguji ujian munaqasah

Ketua : Dr. H. Muqowim, M. Ag

Sekretaris : Dr. H. Karwadi, M. Ag

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Sumedi, M. Ag

Penguji : Dr. H. Suwadi, M.Pd

()
( - 18/5/17)
()
()

Diuji di Yogyakarta pada hari senin, tanggal 8 Mei 2017

Waktu : 14.00-15.00

Hasil/Nilai : A-

IPK : 3.68

Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**“KEGIATAN KEAGAMAAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH DAN
KELUARGA TERHADAP PENGALAMAN BERAGAMA PESERTA DIDIK”**

yang ditulis oleh:

Nama : Dea Tara Ningtyas
NIM : 1520410061
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wasslamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta *26 April 2017*

Pembimbing



Dr. Sumedi, M.Ag

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, sehingga kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri

(Qs. Ar-ra'du:11)¹

¹ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* (Tangerang: Kalim, 2007), hlm. 64

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk almamater tercinta Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Dea Tara Ningtyas, 2017. Pengaruh Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Pengalaman Beragama. Tesis Program Pascasarjana Fakultas tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Dr. Sumedi, M.Ag

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan: 1) seberapa besar pengaruh kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah terhadap pengalaman beragama peserta didik. 2) Seberapa besar pengaruh kegiatan keagamaan di lingkungan keluarga terhadap pengalaman beragama peserta didik. 3) Seberapa besar pengaruh kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga terhadap pengalaman beragama peserta didik. 4) Implementasi kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga sehingga berpengaruh terhadap pengalaman beragama peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan menggunakan pendekatan survey. Subyek penelitian dipilih dengan *Simple Random Sampling*, sejumlah 115 peserta didik kelas VIII. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dengan cara statistic yakni menggunakan rumus regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini adalah: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan kegiatan keagamaan secara simultan terhadap pengalaman beragama sebesar 0.735, dengan koefisien determinasi 0.347, yang menunjukkan bahwa pengalaman beragama dipengaruhi oleh kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah sebesar 34.7%. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah terhadap pengalaman beragama sebesar 0.667, dengan koefisien determinasi 0.411, yang menunjukkan bahwa pengalaman beragama dipengaruhi oleh kegiatan keagamaan di lingkungan keluarga sebesar 41.1%. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga terhadap pengalaman beragama dengan koefisien determinasi 0.413, yang menunjukkan bahwa pengalaman beragama dipengaruhi oleh kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga sebesar 41.3%. 4) terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengalaman beragama di luar variabel kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah (X_1) dan kegiatan keagamaan di lingkungan keluarga (X_2) yakni, motivasi internal peserta didik.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman beragama dapat ditingkatkan melalui kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga. Tetapi faktor-faktor lain turut juga mempengaruhi pengalaman beragama peserta didik. Saran yang diberikan penulis yakni meningkatkan program keagamaan yang sudah berjalan agar terus konsisten dan memperkuat budaya islami di lingkungan sekolah maupun keluarga, sehingga siswa lebih menghayati nilai-nilai agama yang diperbuatnya dan tidak menganggap hanya sebagai formalitas belaka.

Kata Kunci: *Kegiatan Keagamaan di Sekolah, Keluarga dan Pengalaman Beragama*

ABSTRACT

Dea Tara Ningtyas, 2017. Influence of Religious Activity in a School Environment and in a Family Environment towards Religious Experience. Postgraduate thesis, Faculty of Islamic Education. Supervisor Dr. Sumedi, M.Ag. (Master of Religion).

This study aims to explain and describe: 1) How far the influence of religious activities is in the school environment for religious experience of learners. 2) How far the influence of religious activities is in the family environment for the religious experience of learners. 3) How far the influence of religious activities is in the school environment and in the family environment for the religious experience of learners. 4) How the implementation of religious activities is in both school and family environment in order to affect the religious experience of learners.

This research was conducted at Muhammadiyah 2 Junior High School Yogyakarta, using survey approach. The research subjects were selected using Simple Random Sampling, a number of 115 learners in grade VIII. Data collecting method was using interviews, questionnaires and documentation. Analysis of the data is using statistic, which uses simple and multiple regression formula.

The results found that: 1) there is a positive and significant correlation between religious activities in a school environment and religious activities simultaneously to religious experience by 0.735, with a coefficient of determination 0.347, which indicates that religious experience is influenced by the religious activities in a school environment by 34.7%. 2) There is a positive and significant correlation between religious activities in the school environment to the religious experience by 0.667, with a coefficient of determination 0.411, which indicates that religious experience is affected by the religious activities in the family environment by 41.1%. 3) There is a positive and significant correlation between religious activities in the school environment and in the family environment towards religious experience with a coefficient of determination by 0.413, which shows that the religious experience is influenced by the religious activities in the school and family environment by 41.3%. 4) There are other factors that affect the religious experience outside the variables of religious activities in the school environment (X_1) and religious activities in the family environment (X_2), namely, the internal motivation of learners.

Based on this finding we can conclude that religious experience can be enhanced through the religious activities in both school and family environment. However, other factors also affect the succession of religious experience of learners. Advice given by the author is to upgrade religious program that has been running in order to remain consistent and to strengthen Islamic culture in the school and family environment, so that students more appreciate religious values they have done and do not consider only as a formality.

Keywords: Religious Activity in a School Environment, in a Family Environment and Religious Experience.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/u/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan tiitk dibawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta’aqqidīn
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya)

Apabila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	Ditulis	I
_____	ditulis	a
_____	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	a jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis Ditulis	a yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	ī furūd

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanyalah milik Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita sebagai hamba-Nya. Tak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW sebagai kekasih-Nya dan teladan untuk seluruh umat manusia.

Tesis ini disusun sebagai salah satu prasyarat untuk mencapai gelar pascasarjana pendidikan di UIN Sunan Kalijaga. Atas bantuan dan ketulusan hati dari semua pihak maka tesis yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga Terhadap Pengalaman Beragama”, ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Radjasa Mu'tashim, M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Sumedi, M.Ag sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis dengan kesabaran dalam proses penyelesaian tesis ini.
5. Seluruh guru besar, dosen, karyawan Program Pascasarjana Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Ayahandaku Sudarsono, Ibuku Sumitri, dan saudara-saudaraku tercinta, atas do'a, motivasi dan kasih sayang yang tiada putus-putusnya mengiringi penulis dalam mewujudkan cita-cita.

7. Bapak Supriyadi, S.Pd, M.Si, selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yang telah membantu penulis dalam hal memberikan izin untuk meneliti di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
8. Bapak Agus Ridwan, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yang telah membantu dalam proses penelitian dan penulisan tesis ini
9. Sahabat seperjuangan PAI Reguler angkatan 2015 yang dengan kebersamaanya penulis senantiasa termotivasi untuk semangat berjuang dan meningkatkan kualitas diri menjadi yang lebih baik lagi.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis selama mengikuti perkuliahan sampai dengan selesainya penyusunan tesis ini, semoga Allah membalas budi baik Bapak/Ibu/Saudara semua.

Semoga atas kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, kritik dan saran konstruktif dari semua pihak selalu penulis harapkan. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca demi kemajuan pendidikan. Amin.

Yogyakarta, April 2017

Penulis

Dea Tara Ningtyas, S.Pd.I

NIM. 1520410061

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Manfaat dan Tujuan penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teori.....	13
F. Hipotesis.....	17
G. Metode Penelitian.....	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kegiatan Keagamaan	37
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan	37
2. Urgensi Pendidikan Agama dan Kegiatan Keagamaan	37
3. Urgensi pendidikan Keluarga.....	39
4. Urgensi Pendidikan di Sekolah	46
5. Tri Pusat pendidikan	51
6. Hubungan antara Keluarga dan Sekolah	53
B. Pengalaman Beragama	54
1. Definisi Agama	54
2. Definisi Keagamaan	60
3. Pengertian PengalamanSn Beragama	63
4. Karakteristik Pengalaman Beragama	64

5. Fungsi Agama dalam Pengalaman Beragama.....	66
6. Kaitan antara pengalaman beragama dengan Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja.....	69

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta	72
B. Kondisi Internal Sekolah	75
C. Pelaksanaan Penelitian	82
1. Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah	83
2. Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Keluarga	84
3. Pengalaman Beragama Peserta Didik	86
D. Uji Prasyarat Analisis	87
1. Uji Normalitas	80
2. Uji Heteroskedastisitas.....	89
E. Uji Hipotesis.....	90
1. Hipotesis Kegiatan Keagamaan di Sekolah Terhadap Pengalaman Beragama.....	91
2. Hipotesis Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Keluarga Terhadap Pengalaman Keluarga.....	92
3. Hipotesis Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga Terhadap Pengalaman Beragama	93
4. Koefisien Determinasi	95
5. Uji t (Uji Hipotesis Parsial).....	96
6. Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan).....	97
F. Pembahasan	98
1. Analisis Pengaruh Kegiatan Keagamaan di Sekolah	98
2. Analisis Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Keluarga	100
3. Analisis Pengalaman Beragama Peserta Didik	101
G. Upaya-Upaya Sekolah dan Keluarga dalam Membentuk Pengalaman Beragama Peserta Didik	102
1. Dukungan Warga Sekolah dalam Melakukan Pembinaan Kegiatan Keagamaan.....	105
2. Dukungan Orangtua Terhadap Anak dalam Pembinaan Keagamaan di Lingkungan Keluarga.....	111
H. Faktor-Faktor Lain yang Mempengaruhi.....	112

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	12
Tabel 2: Kisi-Kisi Tanggapan peserta Didik Tentang Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga Terhadap Pengalaman Beragama Peserta Didik SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta	52
Tabel 3: Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	57
Tabel 4: Kisi-Kisi Umum Metode Penelitian.....	58
Tabel 5: Kualifikasi Pendidikan Pengajar di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta...	69
Tabel 6: Jumlah Profesionalisme Guru	70
Tabel 7: Jumlah Peserta Didik	70
Tabel 8: Sarana dan Prasarana	73
Tabel 9: Fasilitas Penunjang Perpustakaan	73
Tabel 10 : <i>Descriptive Statistics</i>	75
Tabel 11: Indikator Pengukuran Kegiatan Keagamaan di Sekolah	76
Tabel 12: Perhitungan Mean Kegiatan Keagamaan di Sekolah.....	77
Tabel 13: Indikator Pengukuran Kegiatan Keagamaan di Keluarga.....	77
Tabel 14 : Perhitungan Mean Kegiatan Keagamaan di Keluarga.....	78
Tabel 15 : Indikator Pegukuran Pengalaman Beragama	79
Tabel 16 : Merhitungan Mean Pengalaman Beragama	79
Tabel 17 : Coefficients X_1 dengan Y.....	84
Tabel 18 : Coefficients variabel X_2 dengan Y	86
Tabel 19 : Koefisien Regresi, Uji t dan Uji F	87
Tabel 20 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	88

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Butir Soal
- Lampiran II : Hasil Uji Validitas
- Lampiran III : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran IV : Data Olah Validitas
- Lampiran V : Data Olah Reliabilitas
- Lampiran VI : Hasil Angket
- Lampiran VII : Data Olah Angket
- Lampiran VIII : Hasil Regresi
- Lampiran IX : Surat Keterangan Kuliah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa bergejolaknya bermacam-macam perasaan yang kadang-kadang bertentangan satu sama lain. Kondisi ini menyebabkan terjadinya perubahan emosi yang begitu cepat dalam diri remaja serta ketidakstabilan perasaan remaja terhadap Tuhan maupun agamanya. Selain itu rendahnya pengalaman beragama remaja sejak kecil memperburuk kondisi mental remaja dalam bergaul di masyarakat. Masalah yang ditimbulkan remaja berhubungan dengan perilaku sosial, moralitas dan keagamaan sehingga remaja yang tidak terbimbing lebih mudah menimbulkan konflik dan kenakalan remaja.

Segala persoalan dan problema yang terjadi pada remaja-remaja itu berkaitan dengan usia yang mereka lalui dan tidak bisa dilepaskan dari lingkungan mereka hidup. Faktor penting yang memegang peranan dalam menentukan kehidupan remaja adalah agama. Sayangnya dunia modern kurang menyadari betapa penting dan hebatnya pengaruh agama dalam kehidupan manusia, terutama pada orang-orang yang mengalami kegoncangan jiwa (remaja).¹ Pertumbuhan dan perkembangan moral terjadi melalui pengalaman-pengalaman dan pembiasaan yang ditanamkan sejak kecil oleh orang tua. Perkembangannya baru dapat dikatakan mencapai kematangan pada usia remaja.²

¹ Zakiah Daradjat, *Psikologi Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm. 82

² *Ibid.*, hlm. 97

Usaha-usaha dalam melakukan bimbingan dan pembinaan tidak hanya berlaku dilingkungan keluarga tetapi juga sekolah memiliki peran dan tanggung jawab dalam upaya pembinaan keagamaan peserta didik melalui pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.³ Selain itu pendidikan adalah suatu proses yang dimulai pada waktu lahir dan berlangsung sepanjang hidup.⁴ Jadi eksistensi pendidikan sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia agar tetap *survive* dalam menghadapi tantangan zaman.

Pendidikan merupakan proses di mana manusia membina perkembangan manusia lain secara sadar dan sistematis. Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan dan membina potensi manusia serta mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia di samping memiliki keterampilan sebagai bekal untuk masa kini maupun di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 yaitu:

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁵ Sejalan dengan tujuan

³ Yahya, *Perbandingan Pendidikan* (Bandar Lampung: Fakta Press, 2011), hlm. 68

⁴ Abu Hamadi, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm.74

⁵ Departemen Pendidikan RI, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), hlm. 3

pendidikan nasional tersebut, pendidikan Islam juga mempunyai tujuan yang sama, hal ini dapat dilihat dalam firman Allah SWT dalam surat Ali-Imran ayat 102, yaitu :

لَا يُكْفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وَسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَاْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ٢٨٦

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah sebenar-benar taqwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam".⁶

Tujuan pendidikan Islam menurut Abdullah Fatah Jalal adalah "Terwujudnya manusia sebagai hamba Allah SWT. Tujuan ini akan menghasilkan tujuan yang khusus, bahwa semua manusia harus menghambakan dirinya kepada Allah SWT, yang dimaksud menghambakan diri adalah beribadah kepada Allah SWT".⁷

Sedangkan menurut Al-Abrasyi, dalam kajiannya tentang Pendidikan Islam menyimpulkan tujuan umum Pendidikan Islam yang diantaranya: "Untuk mengadakan pembentukan akhlak yang mulia, kaum muslimin dari dahulu sampai sekarang setuju bahwa pendidikan akhlak adalah inti dari pendidikan agama Islam, dan bahwa mencapai akhlak yang sempurna adalah tujuan pendidikan yang sebenarnya".⁸

Dari beberapa pendapat mengenai tujuan pendidikan, baik berdasarkan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan Islam tersebut, dapat dinyatakan bahwa manusia yang berkepribadian dan berakhlak mulia adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dengan menjalankan perintah-Nya dan

⁶ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya* (Tangerang: Kalim, 2007), hlm. 64

⁷ Romlah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandar Lampung: Fakta Press, 2010), hlm. 32

⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm. 137-138

menjauhi segala larangan-Nya. Maka untuk memperkuat kepribadian tersebut perlu adanya pembelajaran yang mengacu pada pendidikan akhlak dan keislaman yang terangkum dalam pembelajaran maupun kegiatan peserta didik di Sekolah.

Sekolah sebagai lembaga formal dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam seyogyanya harus memiliki inovasi dalam pengembangan kurikulum pembelajaran yang bersifat holistik.

Mengingat praktik pembelajaran PAI yang terkadang monoton dan kurang bermakna bagi peserta didik, maka dibutuhkan alternatif aktivitas di luar kelas yang mampu untuk menumbuhkan pengalaman beragama peserta didik. Aktivitas keagamaan akan menimbulkan adanya kelegaan batin. Seperti halnya sesudah berdoa atau membaca ayat suci al-Quran, juga perasaan tenang setelah berdzikir dan ingat kepada Allah. Sehingga untuk membentuk pengalaman beragama dapat dilakukan dengan mengadakan berbagai aktivitas keagamaan, seperti salat wajib berjamaah, dhuha, mengucapkan salam, dzikir, tadarus Al-Qur'an dan kegiatan lainnya.

Pengalaman beragama yang ditanamkan sejak dini nantiya akan menentukan kualitas moral setelah mereka dewasa. Mengajari peserta didik untuk salat berjamaah di masjid, salat dhuha, tadarus Qur'an, mengucapkan salam dan bersedekah akan dapat memperkaya pengalaman rohani dan akan berkesan sepanjang hayat bagi peserta didik. Membentuk pengalaman beragama pada peserta didik sejak dini berarti menanamkan akar beragama pada mereka. Kelak pengalaman beragama yang mengakar ini akan mampu memperbaiki karakter, kepribadian, dan moral peserta didik.

Pengalaman spiritual dan emosi membawa pada pengetahuan akan proses bekerjanya potensi spiritual dan emosi dalam masa transisi.⁹ Demikianlah proses beragama, perasaan dan kesadaran beragama dengan pengaruh dan akibat-akibat yang dirasakan sebagai hasil dari keyakinan, hal ini dapat terlihat dari tingkah laku peserta didik yang teraktualisasi dengan kondisi jiwa beragama nya. Pengalaman religius menjadi sangat penting dalam kehidupan beragama manusia hingga saat ini karena melalui pengalaman religius tersebut, manusia dapat menguatkan iman kepercayaan seseorang terhadap keyakinan adanya Tuhan. Cara dan bentuk kongkrit pengalaman religius akan berbeda-beda sesuai dengan tahap kebudayaan yang ada di lingkungan tersebut.

Melalui pengamatan yang dilakukan di sekolah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, kegiatan keagamaan merupakan sarana yang sangat penting dalam membentuk pengalaman beragama siswa. Kegiatan keagamaan merupakan aktivitas setral yang sudah cukup konsisten dilaksanakan di sekolah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta guna membina dan membimbing keagamaan peserta didik. Proses pembelajaran maupun kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif saja tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Adapun kegiatan keagamaan yang dilaksanakan peserta didik diluar maupun didalam proses pembelajaran antara lain: tahsin al-Quran, tahfizh al-Quran, khutbah dan kultum, salat dhuha, salat wajib dzuhur berjamaah, dzikir bersama, dan lain-lain.

⁹ Rudi Cahyono, "Dinamika Emosi dan Pengalaman Spiritual Beragama: Studi Kualitatif Pengalaman Perubahan Keyakinan Beragama", *Artikel vol. 13* (Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2011), hlm. 33

Secara detail dapat digambarkan bahwa kegiatan keagamaan seperti dzikir dan salat berjamaah dilakukan setiap hari namun untuk ekstrakurikuler keagamaan seperti PBHA, tahsin, dan tahfidz dilakukan pada hari-hari tertentu. Kegiatan PBHA hanya wajib di ikuti oleh kelas VII sebagai pengetahuan dasar belajar al-Quran, kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa dan rabu. Sedangkan tahsin dan tahfidz wajib diikuti oleh kelas VII, VIII dan IX pada hari kamis dan jum'at. Kegiatan mengaji dan dzikir dilakukan setiap pagi menjelang mulainya pembelajaran (pukul 7.00-07.20), dan setiap hari jum'at peserta didik wajib menyampaikan kutbah dan kultum sesuai dengan petugas yang sudah dijadwalkan.¹⁰

Adapun untuk penilaian dalam pembelajaran maupun kegiatan peserta didik guru menggunakan penilaian proses yang lebih menekankan pada aspek afektif atau akhlak peserta didik. sehingga guru dapat menilai sejauh mana perkembangan potensi spiritual kerohanian nya maupun praktik religiusnya. Hal ini merupakan potensi yang perlu dikembangkan oleh sekolah guna mempertahankan dan meningkatkan budaya sekolah serta kegiatan keagamaan yang mampu membentuk pengalaman beragama peserta didik sehingga nantinya peserta didik memiliki kepribadian yang kuat sebagai seorang muslim ketika berada di tengah-tengah masyarakat majemuk nantinya. Hal ini tentu saja menarik untuk dilakukan penelitian melihat potensi positif yang ad di sekolah tersebut apakah kegiatan keagamaan tersebut berpengaruh terhadap pengalaman beragama.

¹⁰ Sri Endarwati, *wawancara*, dilakukan pada tanggal 14 September 2016

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah terhadap pengalaman beragama peserta didik?
2. Bagaimana pengaruh kegiatan keagamaan di lingkungan keluarga terhadap pengalaman beragama peserta didik?
3. Bagaimana pengaruh kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga terhadap pengalaman beragama peserta didik?
4. Mengapa kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga berpengaruh terhadap pengalaman beragama peserta didik?

C. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membentuk pengalaman beragama peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Menguraikan dan menjelaskan seberapa besar pengaruh kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah terhadap pengalaman beragama peserta didik
 - b. Menguraikan dan menjelaskan seberapa besar pengaruh kegiatan keagamaan di lingkungan keluarga terhadap pengalaman beragama peserta didik
 - c. Menguraikan dan menjelaskan seberapa besar pengaruh kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga terhadap pengalaman beragama peserta didik

- d. Menguraikan dan menjelaskan implementasi kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga sehingga berpengaruh terhadap pengalaman beragama peserta didik

2. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat:

a. Secara teoritis

Secara teoritis, penulisan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran pada praktisi pendidikan dalam penelitian kegiatan keagamaan sebagai upaya membentuk pengalaman beragama peserta didik, dan menambah khazanah perkembangan ilmu pengetahuan dalam Pendidikan Agama Islam.

b. Secara praktis

1. Secara praktis penulisan dalam penelitian ini memberikan gambaran informasi kepada warga sekolah akan pentingnya upaya pembentukan pengalaman beragama peserta didik, selain itu sebagai rujukan, masukan kepada kepala sekolah maupun guru PAI agar terus meningkatkan proses pembelajaran maupun kegiatan keagamaan yang mendukung dalam upaya membentuk kepribadian muslim.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran kepada orangtua betapa pentingnya pengalaman beragama yang ditanamkan sejak dini, tidak hanya kepada orangtua sebagai pendidik utama, juga kepada lembaga pendidikan sebagai pembangun nilai-nilai kultural dalam aktivitas keagamaan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti terhadap berbagai sumber pustaka mengenai penelitian tentang kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga terhadap pembentukan pengalaman beragama peserta didik. Berikut ini beberapa uraian kajian pustaka yang agak relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Siti Zaenab, tentang Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja (Telaah Pemikiran Zakiah Darajat) yang hasil temuannya memaparkan tentang peran pembinaan akhlak menurut Zakiah Darajat yang memiliki kedudukan yang penting dan utama, yaitu berperan sebagai pengendali tingkah laku atau perbuatan remaja yang terlahir dari sebuah keinginan yang berlandaskan emosi.¹¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif.
2. Tesis tentang Pembinaan *Al-akhlāq al-karīmah* di SD Islam Al-Azhar Semarang yang dilakukan oleh Muhammad Yusri, M.Ag, fokus masalah dalam penelitian ini menguraikan tentang pembuktian bahwa pendidikan formal memiliki peran strategis dalam menciptakan generasi bangsa yang mumpuni lahir dan batin, baik dari sisi intelektual maupun psikologis dalam upaya menciptakan generasi *al-akhlāq al-Karīmah*.¹² Pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif.

¹¹ Siti Zaenab, "Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja: Telaah Pemikiran Zakiah Darajat", *Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*, 2010, hlm. i

¹² Muhammad Yusri, "Pembinaan Akhlakul Karimah di SD Islam Al-Azhar 14 Semarang: Sebuah Kajian Manajemen", *Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*, 2009, hlm. i

3. Jurnal tentang Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Salat (Penelitian Di kelas X dan XI SMK Plus Qurrota `Ayun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut). Penelitian ini dilakukan oleh Lina Hadiawati. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterkaitan antara pembinaan keagamaan dengan kesadaran siswa dalam melaksanakan ibadah salat wajib yang dilaksanakan di SMK Plus Qurrota A'yun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut. Penelitian bertolak dari pemikiran bahwa untuk mencapai keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran PAI tidak akan terlepas dari pembinaan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah.¹³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.
4. Jurnal tentang Corak Pengalaman Keagamaan Mahasiswa STAIN Pekalongan. Penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Ta'rifin, Maskhur, Slamet Untung, Moh Fateh. Penelitian ini mengkaji pengalaman keagamaan mahasiswa STAIN Pekalongan dan pengaruhnya terhadap perubahan (konversi) keagamaan mereka dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.¹⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.
5. Skripsi tentang Pengaruh Keaktifan Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengalaman Keagamaan Siswa Kelas VIII MTs Bantul Kota Tahun Pelajaran 2008/2009. Penelitian ini dilakukan oleh Nurul Maisyaroh. Penelitian ini hanya membuktikan apakah keaktifan kegiatan keagamaan ini berpengaruh

¹³ Lina Hadiawati, "Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Salat (Penelitian Di kelas X dan XI SMK Plus Qurrota `Ayun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut)", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, NO.1, 2008, hlm. 1

¹⁴ Ahmad Ta'rifin, dkk, "Pengalaman Keagamaan Mahasiswa STAIN Pekalongan", *Jurnal*, tahun 2008, hlm. 1

terhadap pengalaman keagamaan.¹⁵ Fokus penelitian ini mengkaji pada kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah saja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam penelitian ini lebih menekankan pada pendekatan *mixed methode* yang selama ini belum banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang sudah dijelaskan di atas. Adapun fokus masalah yakni kegiatan keagamaan dan pengalaman beragama peserta didik di mana proses pembentukan pengalaman beragama dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan tidak hanya dapat diterapkan di sekolah saja tetapi juga dapat diterapkan dalam lingkungan keluarga. Posisi penelitian ini yakni memperdalam dan memperkuat penelitian yang sudah ada. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini mengenai persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

¹⁵ Nurul Maisyaroh, "Pengaruh Keaktifan Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengalaman keagamaan Siswa Kelas VIII MTs bantul Kota Tahun Ajaran 2008/2009", *Skripsi*, tahun 2008, hlm. x

Tabel.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembinaan Akhlak, <i>Tesis</i> . (Siti Zaenab)	Teori yang digunakan menguraikan masalah akhlak dan sikap keagamaan dengan teori psikologi agama	Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Fokus masalah pada pembinaan akhlak remaja
2	Pembinaan Akhlakul Karimah di SD Islam Al-Azhar Semarang, <i>Tesis</i> . (Muhammad Yusri)	pembahasan meliputi peranan pendidikan formal yang memiliki peran strategis dalam menciptakan generasi bangsa yang mumpuni lahir dan batin	Fokus masalah pendidikan meliputi peranan keluarga dan sekolah. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
3	Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Salat, <i>Jurnal</i> . (Lisna Hadiawati)	Fokus penelitian membahas tentang kegiatan keagamaan di sekolah	pendekatan yang digunakan penelitian ini yakni pendekatan kualitatif
4	Pengalaman Keagamaan Mahasiswa STAIN Pekalongan, <i>Jurnal</i> . (Ahmad Ta'rifin, Maskhur, Slamet Untung, Moh Fateh)	Membahas tentang pengalaman beragama	Fokus penelitian ini mengkaji pengalaman keagamaan mahasiswa STAIN Pekalongan dan pengaruhnya terhadap perubahan (konversi) keagamaan mereka dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif.
5	Pengaruh Keaktifan Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengalaman Keagamaan Siswa Kelas VIII MTs Bantul Kota Tahun Pelajaran 2008/2009, <i>Skripsi</i> . (Nurul Maisyaroh)	Penelitian ini membuktikan apakah keaktifan kegiatan keagamaan ini berpengaruh terhadap pengalaman keagamaan	Fokus penelitian ini mengkaji pada kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah saja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

E. Kerangka Teori

Menurut Zakiah Darajat, setiap orang tua dan semua guru ingin membina anaknya menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji. Semuanya itu dapat diusahakan melalui pendidikan, baik yang formal (di sekolah) maupun yang informal (di rumah oleh orang tua). Setiap pengalaman yang dilalui anak, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan yang diterimanya akan ikut menentukan pembinaan pribadinya.

Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka, merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Sikap anak terhadap guru agama dan pendidikan agama di sekolah sangat dipengaruhi oleh sikap orang tuanya terhadap agama dan guru agama khususnya.

Hubungan orang tua sesama mereka sangat mempengaruhi pertumbuhan jiwa anak. Selain pola asuh dan penciptaan kondisi yang kondusif kepada anak, faktor-faktor lain juga terjadi dalam keluarga yang mempengaruhi pembinaan pribadi anak seperti halnya sekolah. Tentunya banyak pula pengalaman-pengalaman anak, yang mempunyai nilai pendidikan baginya, yaitu pembiasaan-pembiasaan tertentu yang dilakukan orang tua terhadap anak, baik melalui latihan-latihan maupun perbuatan. Semuanya itu termasuk unsur pembinaan bagi pribadi si anak. Misalnya, orang tua membiasakan anak untuk shalat tepat waktu, membaca atau menghafal al-

Quran, membantu orang lain dan sebagainya akan dapat membentuk pengalaman keagamaan bagi anak.

Selain Zakiah Darajat, Jalaluddin pun memiliki pandangan yang sama mengenai peran pendidikan sekolah dan keluarga dalam membentuk pengalaman keagamaan. Sejalan dengan fungsi dan perannya, sekolah merupakan lembaga pendidikan sebagai pelanjut dari pendidikan keluarga. Pendidikan agama di lembaga pendidikan bagaimanapun akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Namun, besar kecilnya pengaruh tersebut sangat tergantung pada berbagai faktor yang dapat memotivasi anak untuk memahamai nilai-nilai agama. Oleh karena itu, pendidikan agama lebih dititikberatkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntunan agama.

Pendidikan agama di sekolah pun merupakan dasar pula bagi pembinaan sikap dan jiwa agama pada anak. Apabila guru di sekolah mampu membina sikap positif terhadap agama dan berhasil dalam membentuk pribadi dan akhlak anak, maka untuk mengembangkan sikap itu, kelak remaja nanti anak tersebut akan mempunyai pegangan atau bekal dalam menghadapi berbagai kegoncangan yang biasa terjadi pada masa remaja.

Dalam kerangka pemikiran teoritik bahwa tujuan fundamental pendidikan agama, terutama pendidikan agama yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan formal adalah untuk mengembangkan “religiusitas” dalam diri peserta didik seoptimal mungkin. Sedangkan komponen yang membentuk religiusitas itu sendiri terdiri dari beberapa potensi, diantaranya

potensi pengetahuan agama, pengalaman agama dan potensi pengalaman keagamaan.¹⁶ *Pertama*, Potensi pengetahuan agama (*religious knowledge*) yakni pemahaman, penalaran serta keilmuan peserta didik tentang ajaran agama Islam.¹⁷ *Kedua*, Potensi pengalaman agama (*religious practice*), dimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami, dan dihayati atau diinternalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk mengamalkan dan mentaati ajaran agama dalam kehidupan.¹⁸ *Ketiga*, potensi pengalaman keagamaan (*religious experience*) dalam arti penghayatan atau pengalaman bathin yang dirasakan peserta didik dalam mempelajari dan menjalankan ajaran Islam.¹⁹

Asumsi peneliti menurut teori yang ada bahwasanya tugas pembinaan pribadi anak bukan hanya tugas sekolah saja sebagai pendidikan non formal, tetapi juga peranana orang tua sangat menentukan. Guru agama dapat memperbaiki kesalahan yang di buat oleh orang tua, kemudian bersama guru-guru lain membantu pembinaan anak.

Pembinaan yang dilakukan keluarga (orang tua) dan sekolah (guru) yakni pembinaan yang meliputi kegiatan-kegiatan keagamaan seperti shalat, dzikir, membaca al-Quran, berdoa, puasa dan sebagainya. Pembiasaan-pembiasaan ini di ajarkan dalam bentuk kegiatan kegamaan. Kegiatan keagamaan ini di ajarkan agar lambat laun anak tidak hanya terbiasa

¹⁶ Ermis Suryana, "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa SLTP Negeri Kota Palembang", *Jurnal Ta'dib*, Vol XI No 2, edisi November 2006, hlm. 140

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ *Ibid.*

melakukan praktek keagamaan tetapi juga memiliki pengalaman keagamaan yakni secara sadar merasakan serta menghayati ajaran agama yang telah di praktekan. Jika kegiatan keagamaan dilakukan secara maksimal baik di lingkungan keluarga maupun sekolah maka pengalaman beragama anak akan semakin baik dan semakin baiknya pengalaman beragama anak, nilai-nilai religius akan terbentuk di dalam pribadi anak.

Bagan 1.
Kerangka Konseptual



Bagan diatas menjelaskan bahwa latihan-latihan keagamaan atau pelaksanaan keagamaan dilakukan di lingkungan keluarga dan sekolah sebagai pembentukan pengalaman beragama anak. Pengalaman beragama anak akan memunculkan sikap religius yang meliputi praktik keagamaan dan psikologis anak seperti perasaan tenang, damai, cinta dan semakin menghayati ajaran yang dianutnya. Sehingga berdasarkan teori yang ada output dari variabel X (Kegiatan Keagamaan di Sekolah dan Keluarga) memiliki sumbangsih yang besar terhadap pembentukan Variabel Y (Pengalaman Beragama).

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Berdasarkan kajian teori relevan dan sejumlah asumsi dasar sebagaimana dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga terhadap pengalaman beragama”.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian kombinasi (*Mixed Methode*) dengan model *Sequential Explanatory*, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dalam hal *sequential explanatory* ini, Creswell menyatakan metode penelitian kombinasi model *sequential explanatory*, dicirikan dengan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap ke dua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama.²⁰

2. Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian *Mix Methode* digambarkan sebagai berikut:²¹

²⁰ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 276

²¹ *Ibid.*, hlm. 26

(1) Metode KUANTI: menguji hipotesa



(2) Metode KUALI: membuktikan, memperdalam & memperluas data kuantiti



a. Tahap Pertama: Kuantitatif

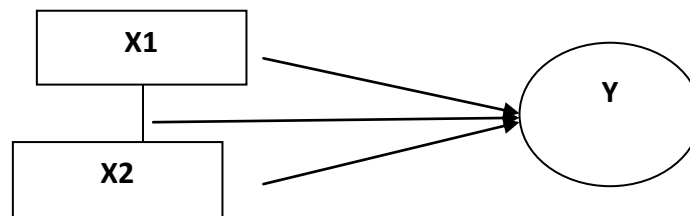
1) Jenis penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Menurut Masri Singarimbun, bahwa jenis-jenis penelitian itu ada lima, yaitu: Penelitian Survei, Eksperimen, *Grounded Research*, Kombinasi Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Analisis Data Sekunder.²² Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.²³ Kerlinger dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan

²² Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (Editor), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, LP3ES, 1989), hlm. 3

²³ *Ibid.*

hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.²⁴ Sedangkan maksud dari penelitian survei adalah untuk mengumpulkan informasi yang menggambarkan fenomena yang menarik dan menanyakan individu (responden) tentang status kegiatan keagamaan peserta didik di lingkungan sekolah dan kegiatan keagamaan peserta didik di lingkungan keluarga. Hal ini untuk mendeteksi seberapa jauh variasi-variasi pada satu variabel atau lebih berhubungan dengan variasi-variasi yang terdapat dalam variabel-variabel lain berdasarkan koefisien korelasinya yang sifatnya melukiskan hubungan saling mempengaruhi yang terdapat antara variabel bebas berupa Kegiatan Keagamaan Di lingkungan Sekolah (X_1) dan Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan Keluarga (X_2) dengan variabel terikat yaitu Pengalaman Beragama peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta (Y). Hubungan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 = Kegiatan Keagamaan di Sekolah

X_2 = Kegiatan Keagamaan di Rumah

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 7

Y = Pengalaman Beragama Peserta didik

2) Sumber Penelitian

Sumber penelitian adalah tempat memperoleh keterangan atau sumber data.²⁵ Menurut Suharsimi sumber data ada tiga yaitu sumber data berupa orang, sumber data berupa tempat dan sumber data berupa simbol.²⁶ Adapun yang dijadikan sumber penelitian di sini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Penentuan sampel dari elemen-elemen populasi adalah siswa. Populasi siswa yang penulis teliti berjumlah 225 siswa khusus kelas VIII. Pengambilan sampelnya menggunakan Simple Random Sampling. Dikatakan simple karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan yakni sebesar 1%, 5% dan 10%, namun pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan tingkat kesalahan sebesar 10%.²⁷ Penulis mengambil kelas VIII dengan asumsi bahwa mereka yang paling bebas dan lebih banyak untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. Data pendukung yang berasal dari data/arsip sekolah atau disebut data dari tangan kedua, kepustakaan untuk memperjelas dan memperkuat data terutama untuk menyusun konsep yang ada kaitannya dengan penelitian.

²⁵ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1996), hlm. 93

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

²⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 71

3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang ditempuh dalam menjangkau data yang diperlukan dalam mengambil suatu kesimpulan penelitian. Relevansinya dengan pernyataan diatas, bahwa “teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan peneliti di dalam mengumpulkan datanya”.²⁸ Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tidak langsung. Angket merupakan alat pengumpulan data dalam bentuk formulir yang disebarakan untuk menjangkau informasi-informasi mengenai sesuatu yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab responden secara terperinci. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.²⁹ Metode angket ini diberikan kepada peserta didik, untuk mengetahui kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan kegiatan keagamaan di lingkungan keluarga. Angket atau kuesioner ini digunakan untuk mengungkap bagaimana intensitas kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dan pengaruhnya terhadap pembentukan pengalaman beragama peserta didik. Jenis kuesioner ini digunakan untuk lebih memudahkan penulis dalam melakukan analisis.

Adapun angket yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau lazim disebut angket berstruktur dengan jawaban

²⁸ Subino, *Metode Statistika* (Jakarta: Tarsito, 1982), hlm. 7

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 199

terbatas. Penggunaan angket sebagai alat pengumpul data ini dimaksudkan untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan.

Angket tertutup adalah angket yang menghendaki jawaban yang pendek atau jawaban yang diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Angket demikian biasanya meminta jawaban singkat dan jawaban yang membutuhkan tanda checklist (✓) yang termuat pada item jawaban. Angket tertutup mudah diisi, memerlukan waktu yang singkat, memusatkan responden pada pokok pernyataan, relative obyektif dan sangat mudah ditabulasikan dan dianalisa.

Adapun alasan digunakannya angket sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah: 1) memberikan kemudahan bagi responden untuk memilih jawaban karena alternatif jawaban telah tersedia, 2) tidak memerlukan kehadiran peneliti, 3) praktis, mudah dilaksanakan dan relative obyektif, 4) hasilnya, mudah ditabulasikan dan dianalisa, 5) lebih efisien dari segi tenaga, waktu dan biaya.

Dalam menyusun alat pengumpul data, penulis berpedoman pada ruang lingkup variabel-variabel yang terkait. Adapun langkah yang dilakukan penulis didalam penyusunan alat pengumpulan data ini adalah:

- i. Menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian yang dianggap penting untuk ditanyakan pada responden.
- ii. Membuat kisi-kisi dalam bentuk matrik yang terdiri dari kolom-kolom: nomor, variabel, data yang dibutuhkan, dan nomor item.

iii. Menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan untuk setiap variabel yang diteliti dan petunjuk cara menjawabnya, disertai dengan skala sebagai alternatif jawabannya. Dalam hal ini penulis menggunakan skala likert yang alternative jawabannya bergerak diantara 4 skala, yaitu: selalu berbobot 4, sering berbobot 3, kadang-kadang berbobot 2 dan tidak pernah berbobot 1. Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang menyangkut kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah (X_1), lingkungan keluarga X_2 dan pengalaman beragama (Y). Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik.

4) Instrumen Pengumpulan Data

Kisi-kisi instrument variabel penelitian dikelompokkan menjadi beberapa sub variabel, kemudian disebar kedalam indikator-indikator sehingga data/informasi yang terjaring akan lebih terarah pada tujuan penelitian. Selanjutnya kisi-kisi instrumen variabel dituangkan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 2
Kisi-Kisi Penelitian Tanggapan Peserta Didik Tentang Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga Terhadap Pengalaman Beragama Peserta Didik SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

No	Variabel	Indikator	Responden	APD	Keterangan
1	Kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Shalat wajib - Shalat sunnah - Membaca al-quran - menghafal Quran - Dzikir dan berdoa 	Pesrta didik	Angket	<ul style="list-style-type: none"> - (1,3) - (2,4) - (7,8) - (6,9) - (5,10,11)
2	Kegiatan keagamaan di lingkungan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Shalat wajib - Shalat sunnah - Membaca alquran - Shadaqoh - Mengucap salam - Berdoa - puasa 	Peserta didik	Angket	<ul style="list-style-type: none"> - (12, 13,14) - (24) - (15, 21) - (17,18,19) - (16, 20) - (22, 23) - (25, 26)
3	Pengalaman beragama	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik religius - Perasaan peserta didik 	Peserta didik	Angket	<ul style="list-style-type: none"> - (27, 28, 29, 30, 34, 39, 41) - (31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38)

5) Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil kuesioner, wawancara dan lainnya untuk

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, serta menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik inferensial, teknik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Secara teknis, pengujian statistik tersebut dilakukan secara manual untuk analisis regresi, korelasi product moment dan dengan bantuan software SPSS for windows versi 16.0 untuk menguji validitas dan reabilitasnya.

Pengaruh kegiatan keagamaan dilingkungan sekolah dan dilingkungan keluarga terhadap pembentukan pengalaman beragama di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dapat dilihat sebagaimana dituangkan dalam kuesioner. Dari pengukuran skala likert dengan lima skala sikap, maka terhadap jawaban responden selanjutya dilakukan klasifikasi penilaian berdasarkan skor prosentase tiap komponen.³⁰

Adapun untuk pengujian hipotesis, hipotesis pertama: mencari pengaruh variabel (X_1) terhadap Y, menggunakan rumus regresi sederhana. Hipotesis kedua: mencari pengaruh variabel (X_2) terhadap Y, menggunakan rumus regresi sederhana. Hipotesis ketiga: mencari pengaruh variabel (X_1) dan (X_2) terhadap variabel Y, menggunakan rumus regresi ganda.

³⁰ Suharsimi Arikunto, "Metode Kuantitatif", dalam *Metode Penelitian Agama: Pendekatan Multidisipliner*, editor Dudung Abdurrahman (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga 2006), hlm. 160

6) Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

Sebelum pelaksanaan pengumpulan data yang sesungguhnya dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan uji coba instrument yang telah disusun. Validitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keshahihan jawaban responden yang diberikan terhadap butir-butir pertanyaan yang diajukan. Sedangkan reabilitas (keandalan) dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsistensi jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan yang diajukan. Perhitungan validitas dan reabilitas ini dilakukan terhadap peserta didik di SMP Tahfidzku Deresan dan Muhammadiyah 2 Yogyakarta di luar sampel sebagai responden uji coba, sebelum kuesioner diberikan kepada responden penelitian secara keseluruhan.

Validitas instrument merupakan suatu hal yang penting dalam pengukuran, terutama terhadap instrument yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan dengan biaya yang relative besar dan waktu yang lama, tidak akan banyak artinya jika instrument yang digunakan tidak valid. Agar instrument yang dikembangkan memiliki validitas, instrument harus disusun berdasarkan kerangka teoritis dari variabel yang dipilih, mensintesisakan teori-teori yang dikemukakan untuk menarik dimensi dan indikator-indikator, juga menjamin keterwakilan seluruh aspek yang akan diukur, perlu disusun kisi-kisi instrument dari masing-masing variabel berdasarkan dimensi dan indikator-indikatornya.

Untuk menguji validitas butir soal yang telah disusun terlebih dahulu diadakan uji coba instrument, kemudian dilakukan analisis butir, yaitu dengan mengkorelasikan skor total instrument tersebut. Dalam hal ini untuk keperluan pengukuran validitas butir instrument digunakan rumus korelasi product moment.

Reabilitas instrument menyangkut kepercayaan terhadap instrument tersebut. Suatu instrument mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika instrument tersebut memberikan hasil yang tetap, berarti instrument memberikan hasil yang sama pada subjek yang lain dan pada waktu yang berlainan. Reabilitas ini ditunjukkan dengan angka koefisien reabilitas yang tinggi. Dalam hal ini untuk menentukan koefisien reabilitas instrumen digunakan rumus Alpha Cronbach.

Perhitungan indeks reabilitas bertujuan mengetahui apakah peneliti ini konsisten dan stabil untuk mengukur suatu konstruk. Perhitungan reabilitas instrument menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach melalui bantuan computer. Jika hasil analisis $>0,60$ maka butir instrument reliabel.³¹ Analisis terhadap hasil uji coba instrument, menempuh tahapan-tahapan berikut ini:

a) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrument yang dipergunakan dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrument yang dipergunakan tersebut dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

³¹ *Ibid.*

Pengujian validitas untuk instrument variabel X_1, X_2 , dan Y dilakukan penulis dengan menggunakan analisis validitas butir dengan korelasi Product Moment. Uji Validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS. Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut.³² Untuk $n = 30$; variabel $k = 2$ dan $\alpha = 5 \%$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0.361$

- (1) Jika r hasil positif, dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan adalah valid
- (2) Jika r hasil positif, dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan tidak valid

Hasil pengujian validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan computer program SPSS.

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Apakah responden dapat mengungkapkan data-data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Perhitungan reliabilitas menggunakan teknik analisa Alpha Cronbach dengan α dinilai reliabel jika lebih besar 0.60.³³ Dalam hal ini akan dilakukan uji reliabilitas untuk beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dalam hal ini

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 72

³³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS edisi II* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hlm. 30

meliputi variabel X (kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga) dan variabel Y (Pengalaman Beragama).

Tabel. 3
Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Metode	Instrumen
1. Angket	1. a. angket c. skala bertingkat
2. Wawancara	2. a. pedoman wawancara b. ceklis
3. Dokumentasi	3. a. ceklis b. kerangka, sistematika dan hasil analisis

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun. Adapun kisi-kisi Umum sebagai berikut:

Tabel. 4
Kisi-Kisi Umum Metode Penelitian

Variabel penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Kegiatan keagamaan dilingkungan sekolah	Peserta didik	Angket	Angket
Kegiatan keagamaan dilingkungan keluarga	Peserta didik	Angket	Amgket
Pengalaman Beragama	peserta didik	Dokumentasi, angket	Angket, Daftar kegiatan peserta didik

2. Tahap kedua: Kualitatif

a. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai permasalahan-permasalahan yang diteliti. Subyek penelitian juga meliputi siapa saja yang dapat membantu untuk memperoleh data yang diinginkan dalam memperoleh kepentingan penelitian.³⁴ Karena subyek penelitian dalam penelitian ini tidak semua populasi maka peneliti akan menggunakan sampel yang mewakili populasi dengan baik (representatif). Sampel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*constructions*). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 300

pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa hingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek sosial yang diteliti.³⁵ Adapun subyek penelitian ini meliputi:

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Guru PAI
- 3) Wali Kelas
- 4) Orang tua peserta didik
- 5) Peserta didik

b. Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terlibat dalam mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena (tingkah laku) agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang akan diteliti.³⁶ Pengamatan tersebut digunakan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Tentu saja dalam pengamatan ini disesuaikan juga data yang terkait atau sangat relevan dengan data yang peneliti butuhkan.³⁷ Dalam penelitian

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 300

³⁶ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm, 94

³⁷ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.63

ini, hal-hal yang akan diobservasi oleh peneliti yakni sekolah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk mengetahui secara objektif dan kongkrit mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membentuk pengalaman beragama siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

2) Metode Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang menunjukkan pertanyaan itu dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁸ Adapun ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interviewee*).³⁹

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti tertuju kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, guru BK, dan siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Dengan metode ini peneliti memperoleh penjelasan secara langsung oleh para *stakeholder* maupun para peserta didik terkait kegiatan keagamaan dalam membentuk pengalaman beragama siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Adapun wawancara objek wawancara dalam penelitian ini adalah:

³⁸ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 135

³⁹ Masri Singaribuan dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 60

- (a) Kepala Sekolah, selaku pimpinan sekolah yang mengeluarkan kebijakan kegiatan-kegiatan di sekolah sekaligus melakukan pengawasan secara langsung terhadap guru maupun peserta didik terkait program-program yang dilakukan
- (b) Guru PAI, selaku pengajar sekaligus pembinaan di bidang keagamaan, termasuk kegiatan keagamaan di sekolah
- (c) Wali Kelas, dalam rangka mengetahui hubungan guru dan orang tua peserta didik dalam proses pembinaan.
- (d) Orang tua peserta didik, untuk mengetahui seberapa jauh pembinaan kegiatan keagamaan peserta didik di lingkungan keluarga.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari atau mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁴⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta baik secara fisik maupun non fisik, foto, dan upaya para stakeholder SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam membentuk pengalaman beragama siswa di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 200

4) Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, dengan menggunakan penalaran induktif.⁴¹ Penalaran induktif merupakan cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit dan khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Untuk memperoleh keabsahan data digunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Hal ini dapat dicapai dengan cara:

- (a) Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- (b) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- (c) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- (d) Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.⁴²

⁴¹ S. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsiti, 1996), hlm. 13

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 331

Dalam menganalisis data setidaknya ada tiga kegiatan utama yang saling berhubungan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

(a) Reduksi data yaitu pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang ditemukan di lapangan, penyajian data ini merupakan kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dengan penarikan kesimpulan ini juga diverifikasi kembali pemikiran yang melintas dalam perkiraan penganalisis selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan.⁴³ Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu.

(b) Penyajian data: setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah difahami dan merencanakan kerja selanjutnya. Dalam penyajian data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan tabel.

(c) Verifikasi: merupakan pengujian terhadap kesimpulan sementara dan dapat berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap

⁴³ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2002), hlm. 16-19

pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila nantinya didukung dengan bukti-bukti yang valid dan kongkrit pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka dapat dijadikan sebuah kesimpulan yang kredibel.⁴⁴ Dalam penelitian ini penulis mencoba menganalisis setiap data yang diperoleh terakit dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membentuk pengalaman beragama peserta didik.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 338-345

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan bahwa:

1. Pengujian hipotesis variabel kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap pengalaman beragama (Y), dengan kontribusi yang diberikan sebesar 34.7%. pengaruh positif tersebut menunjukkan semakin baik kegiatan keagamaan (X_1), maka pengalaman beragama (Y) semakin baik.
2. Pengujian hipotesis dengan regresi sederhana antara kegiatan keagamaan di lingkungan keluarga (X_2) juga mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru (Y) dengan kontribusi yang diberikan sebesar 41.1%. pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah (X_1) maka pengalaman beragama (Y) semakin baik.
3. Hasil pengujian hipotesis antara kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah (X_1) dan keluarga (X_2) terhadap pengalaman beragama (Y) dengan regresi ganda memiliki kontribusi sebesar 41.3%. Sedangkan secara parsial (dengan uji t) menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah (X_1), mempunyai pengaruh terhadap *pengalaman* beragama (Y), dengan tingkat signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$, yang mana kondisi tersebut mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis

yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dengan pengalaman beragama” terbukti.

Sedangkan secara simultan (pengujian dengan uji F) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) secara bersama-sama terhadap pengalaman beragama (Y), dimana nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0.00 < 0.005$, menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh positif antara kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga terhadap pengalaman beragama” terbukti.

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengalaman beragama dapat dijelaskan oleh variabel kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) sebesar 41.3, sedangkan selebihnya yaitu 58.7%, pengalaman beragama (Y) dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. Kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga cukup signifikan dalam membentuk pengalaman beragama peserta didik. Tentunya hal ini tidak terlepas dari upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah (kepala sekolah, guru, staff) maupun keluarga (orang tua) dalam rangka melakukan pembinaan keagamaan peserta didik. upaya-upaya tersebut meliputi dukungan, pengawasan, dan pembinaan yang simultan antara pihak sekolah dan keluarga.

B. Saran

Dalam melaksanakan penelitian ini, berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil yang cukup memuaskan. Namun ada beberapa hal yang perlu di pertahankan dan ditingkatkan demi tercapainya tujuan pembinaan keagamaan peserta didik yang lebih baik. Diantaranya:

1. Kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah mempunyai peranan penting dalam menumbuh kembangkan potensi jasmani maupun rohani peserta didik. dari hasil pengamatan, beberapa peserta didik masih beranggapan bahwasannya kegiatan keagamaan di sekolah hanya sebagai formalitas belaka tanpa menghayati amalan-amalan yang dilaksanakan. Oleh karena itu sebaiknya sekolah tidak hanya terbatas pada pelaksanaan kegiatan keagamaan saja tetapi terus memperkuat budaya islami di lingkungan sekolah.
2. Memberikan *reward* dan *punishment* secara berkelanjutan sebagai pengakuan terhadap peserta didik. dengan hal ini peserta didik akan memikirkan konsekuensi suatu tindakan dari perbuatannya. *Reward* dan *punishment* juga dilakukan sebagai penguatan peserta didik untuk terus mencapai prestasi baik di bidang akademis maupun keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ahyadi, Abdul Azizi. *Psikologi Agama; Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: Sinar Bru Algesindo, 2005.
- Ali, Abdullah, *Sosiologi Pendidikan dan Dakwah*, Yogyakarta: Cakrawala, 2007.
- Amirin, Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1996.
- Arikunto, Suharsimi, “Metode Kuantitatif” dalam *Metode Penelitian Agama: Pendekatan Multidisipliner*, editor Dudung Abdurrahman, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998
- Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Burhani, Ahmad, *Pengaruh Religiusitas Terhadap Sikap Berbakti Pada Orang Tua Siswa Kelas 5 SDIT Lukman Hakim Yogyakarta*, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013.
- Daradjat, Zakiah, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: PT Pertja, 1988.
- , *Psikologi Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2003.
- , *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, Cet. 17, 2005.
- Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Tangerang: Kalim, 2007.
- Djamari, *Agama dalam Perspektif Sosiologi*, Bandung: PT. Prima, 1993.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS edisi II*, Semarang: Bdan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Hambali, Hamdan, *Ideologi dan Strategi Muhammadiyah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2013.
- Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

- Husin, Said Agil Al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qurani*, Ciputat Press, 2005.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, cet. 15, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Jamil, Mukhsin, *Agama-Agama Baru di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Kahmad, Dadang, *Metode Penelitian Agama; Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Masri Singaribuan dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (Editor), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES), 1989.
- Mastuhu, “pendidikan islam dan kesehatan mental” dalam *Perkembangan psikologi Agama dan Pendidikan Islam di Indonesia*, Ciputat: PT.Logos Wacana Ilmu.
- Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif (Terjemahan)*, Jakarta: UI Press, 2002.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nico Sukur Dister Ofm, *Pengalaman dan Motivasi Beragama*, Yogyakarta: Kanisius Anggota IKAPI, 1988.
- Nottingham, Elizabet K, *Agama dan Masyarakat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-4, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Roland, Robertson, *Agama dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Romlah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandar Lampung: Fakta Press, 2010.

- S. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsiti, 1996.
- Semiawan, Conny R, dalam bukunya Musa Asy'arie "*Agama, Kebudayaan....*" Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 1988.
- Shaleh, Muhammad, *Kemuhammadiyah*, Yogyakarta: Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah, 2016.
- Siti Zaenab, *Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja: Telaah Pemikiran Zakiah Darajat*, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Subino. *Metode Statistika*. Jakarta: Tarsito. 1982
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2002.
- , *Cara Mudah Meyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- , *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- , *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Syarifudin, *Implementasi Integrasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta)*, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2013.
- Syukir, Asymuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1983.
- Tim Penyusun UIN Sunan Kalijaga, *Panduan Penulisan Tesis*, Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Wach, Joachim, *Ilmu Perbandingan Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.

Yusri, Muhammad, *Pembinaan Akhlakul Karimah di SD Islam Al-Azhar 14 Semarang: Sebuah Kajian Manajemen, Tesis*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Sumber Jurnal

Abdurrahmansyah, “Sinergi Budi Pekerti di Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Dalam Era Global”, *Jurnal Ta’adib*, Vol. IV, No. 2, September.

Cahyono, Rudi, “Dinamika Emosi dan Pengalaman Spiritual Beragama: Studi Kualitatif Pengalaman Perubahan Keyakinan Beragama”, *Artikel vol. 13*, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2011.

Ermis Suryana dan Maryamah, “Pembinaan Keberagamaan Siswa melalui Pengembangan Budaya Agama di SMA Negeri 16 Palembang”, *Jurnal Ta’adib*, Vol. XVIII, No. 02, Edisi Nopember 2013.

Hadiawati, Lina, “Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Salat”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, No 1, 2008.

Jalaluddin, “Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga”, *Jurnal Ta’adib*, Vol XVII, No. 01, Edisi Juni 2012.

Suryana, Ermis, ” Upaya Guru Dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa SLTP Negeri Kota Palembang”, *Jurnal Ta’adib*, Vol XI No 2, edisi November, 2006.

Syahrurrohim, Romi, “Konsep Pengalaman Keagamaan Menurut Pemikiran Joachim Wach”, *Artikel*, edisi 31 Januari 2015.

Ta’rifin, Ahmad dkk, “Pengalaman Keagamaan Mahasiswa STAIN Pekalongan”, *Jurnal*, tahun 2008.

Takrifin, Ahmad dkk, “Corak Pengalaman Keagamaan Mahasiswa STAIN Pekalongan”, *Artikel*, Diakses pada 7 Oktober 2016.

Lampiran I: Butir Soal

Sebelum Validasi

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian :

- Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kotak yang disediakan sesuai dengan pilihan anda.
- Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai raport anda.

A. Pertanyaan-pertanyaan tentang kegiatan keagamaan di sekolah

No	Pertanyaan dan pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya melaksanakan ibadah shalat fardlu berjamaah di sekolah				
2	Selain shalat fardlu saya melaksanakan shalat sunnah rawatib di sekolah				
3	Saya segera melaksanakan shalat ketika adzan berkumandang di sekolah				
4	Saya melaksanakan shalat dhuha di sekolah				
5	Saya selalu datang tepat waktu dan berdoa di awal pembelajaran				
6	Saya mengulang hafalan al-Quran saya kepada teman/guru di sekolah				
7	Saya membaca al-Quran dengan memperhatikan tajwid dan makhroj yang benar di sekolah				
8	Saya latihan tahsin al-quran di sekolah setiap minggu				
9	Saya menyetor hafalan setiap minggu di sekolah				

10	Saya menyempatkan berdzikir ketika selesai shalat dan tidak buru-buru bangkit dari tempat ibadah				
11	Saya berdo'a ketika selesai belajar di sekolah				

B. Pertanyaan tentang kegiatan keagamaan di lingkungan keluarga

No	Pertanyaan dan pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
12	Saya tidak pernah meninggalkan shalat fardlu 5 waktu				
13	Saat saya menonton tv dan tiba-tiba adzan berkumandang, saya segera melaksanakan shalat				
14	Saya shalat berjamaah di rumah dengan ayah/ibu saya				
15	Saya membaca al-Quran setelah selesai sholat di rumah				
16	Saya mengucapkan salam ketika hendak masuk rumah				
17	Jika pergi ke masjid saya akan memasukkan uang kedalam kotak amal				
18	Saya tidak segan memberikan suatu petolongan ketika tetangga/teman saya membutuhkannya				
19	Saya menyisihkan uang jajan yang diberikan orang tua untuk bersedekah				
20	Saya mencium tangan dan mengucapkan salam kepada orang tua ketika hendak pergi ke sekolah dan pulang sekolah				
21	Saya membaca terjemahan al-Quran selesai membacanya				
22	Saya membaca doa ketika hendak melakukan aktivitas (misalnya, bangun tidur, mau makan, dan sebagainya)				

23	Ketika selesai shalat, saya berdoa terlebih dahulu dan tidak buru-buru bangkit dari tempat ibadah				
24	Saya melaksanakan shalat malam (tahajjud, witr, hajat, dll) di rumah				
25	Saya melaksanakan puasa ramadhan penuh				
26	Saya melaksanakan puasa senin-kamis setiap minggunya				

C. Pertanyaan tentang pengalaman beragama

No	Pertanyaan dan pernyataan	Selalu	sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
27	Ketika mendengar adzan, maka saya segera melakukan shalat				
28	Ketika datang waktu shalat, lalu teman saya mengajak pergi ke kantin, maka saya mendahulukan shalat				
29	Saya mematuhi peraturan yang ada di sekolah				
30	Ketika teman saya membaca al-quran saya akan berhenti mengobrol dan mendengarkannya				
31	Saya selalu bersemangat ketika shalat berjamaah				
32	Saya merasa lega ketika selesai melaksanakan shalat				
33	Saya merasa senang ketika berkumpul dengan teman-teman dan melakukan shalat berjamaah dan berdoa bersama				
34	Saya akan melaksanakan ibadah apabila orangtua/guru memerintahkan saya untuk melaksanakannya, namun jika tidak di perintah saya tidak akan melaksanakannya				
35	Saya merasa senang ketika banyak				

	surat yang saya hafal				
36	Saya merasa di tolong oleh Allah ketika mendapatkan kesulitan				
37	Saya merasa tenang jika melakukan kesalahan/perbuatan dosa				
38	Saya merasa tersentuh ketika mendengar bacaan al-quran				
39	Saya mentaati nasehat/perintah guru di sekolah				
40	saya merasa bersalah ketika saya tidak jujur/mencontek saat ujian				
41	Saya segera melaksanakan ibadah shalat tanpa menunggu perintah dari orang lain				

Sesudah Validasi

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian :

- Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kotak yang disediakan sesuai dengan pilihan anda.
- Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai raport anda.

A. Pertanyaan-pertanyaan tentang kegiatan keagamaan di sekolah

No	Pertanyaan dan pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya melaksanakan ibadah shalat fardlu berjamaah di sekolah				
2	Selain shalat fardlu saya melaksanakan shalat sunnah rawatib di sekolah				
3	Saya segera melaksanakan shalat ketika adzan berkumandang di sekolah				
4	Saya melaksanakan shalat dhuha di sekolah				
5	Saya selalu datang tepat waktu dan berdoa di awal pembelajaran				
6	Saya mengulang hafalan al-Quran saya kepada teman/guru di sekolah				
7	Saya membaca al-Quran dengan memperhatikan tajwid dan makhroj yang benar di sekolah				
8	Saya latihan tahsin al-quran di sekolah setiap minggu				
9	Saya menyeter hafalan setiap minggu di sekolah				
10	Saya menyempatkan berdzikir ketika selesai shalat dan tidak buru-buru				

	bangkit dari tempat ibadah				
11	Saya berdo'a ketika selesai belajar di sekolah				

B. Pertanyaan tentang kegiatan keagamaan di lingkungan keluarga

No	Pertanyaan dan pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
12	Saat saya menonton tv dan tiba-tiba adzan berkumandang, saya segera melaksanakan shalat				
13	Saya shalat berjamaah di rumah dengan ayah/ibu saya				
14	Saya mengucapkan salam ketika hendak masuk rumah				
15	Jika pergi ke masjid saya akan memasukkan uang kedalam kotak amal				
16	Saya tidak segan memberikan suatu petolongan ketika tetangga/teman saya membutuhkannya				
17	Saya menyisihkan uang jajan yang diberikan orang tua untuk bersedekah				
18	Saya mencium tangan dan mengucapkan salam kepada orang tua ketika hendak pergi ke sekolah dan pulang sekolah				
19	Saya membaca terjemahan al-Quran selesai membacanya				
20	Saya membaca doa ketika hendak melakukan aktivitas (misalnya, bangun tidur, mau makan, dan sebagainya)				
21	Ketika selesai shalat, saya berdoa terlebih dahulu dan tidak buru-buru bangkit dari tempat ibadah				
22	Saya melaksanakan shalat malam (tahajjud, witr, hajat, dll) di rumah				

C. Pertanyaan tentang pengalaman beragama

No	Pertanyaan dan pernyataan	Selalu	sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
23	Ketika mendengar adzan, maka saya segera melakukan shalat				
24	Ketika datang waktu shalat, lalu teman saya mengajak pergi ke kantin, maka saya mendahulukan shalat				
25	Saya mematuhi peraturan yang ada di sekolah				
26	Ketika teman saya membaca al-quran saya akan berhenti mengobrol dan mendengarkannya				
27	Saya selalu bersemangat ketika shalat berjamaah				
28	Saya merasa lega ketika selesai melaksanakan shalat				
29	Saya merasa senang ketika berkumpul dengan teman-teman dan melakukan shalat berjamaah dan berdoa bersama				
30	Saya akan melaksanakan ibadah apabila orangtua/guru memerintahkan saya untuk melaksanakannya, namun jika tidak di perintah saya tidak akan melaksanakannya				
31	Saya merasa senang ketika banyak surat yang saya hafal				
32	Saya merasa di tolong oleh Allah ketika mendapatkan kesulitan				
33	Saya merasa tenang jika melakukan kesalahan/perbuatan dosa				
34	Saya merasa tersentuh ketika mendengar bacaan al-quran				

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item9	Pearson Correlation	.140	.018	-.173	.085	.129	.633**	.104	.642**	1	.086	.051	.277	-.432*	.104	.497**
	Sig. (2-tailed)	.461	.924	.362	.656	.497	.000	.584	.000		.652	.788	.138	.017	.584	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item10	Pearson Correlation	-.267	.074	.125	.204	-.224	-.045	-.225	.135	.086	1	.415*	.242	.068	.000	.284
	Sig. (2-tailed)	.154	.696	.512	.279	.233	.815	.231	.475	.652		.023	.198	.723	1.000	.128
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item11	Pearson Correlation	-.277	.347	-.062	.074	-.010	-.218	-.354	-.027	.051	.415*	1	.377*	-.003	.205	.271
	Sig. (2-tailed)	.139	.060	.746	.697	.959	.248	.055	.888	.788	.023		.040	.988	.278	.147
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item12	Pearson Correlation	.173	.003	-.259	.184	.145	-.043	-.078	.160	.277	.242	.377*	1	.091	.566**	.502**
	Sig. (2-tailed)	.361	.986	.167	.330	.444	.821	.682	.399	.138	.198	.040		.634	.001	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item13	Pearson Correlation	-.049	-.046	.060	-.161	.043	-.279	.018	-.122	-.432*	.068	-.003	.091	1	.291	.072
	Sig. (2-tailed)	.798	.808	.752	.395	.820	.136	.924	.519	.017	.723	.988	.634		.119	.706
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item14	Pearson Correlation	.341	.220	.000	.412*	.060	.090	.045	.055	.104	.000	.205	.566**	.291	1	.570**
	Sig. (2-tailed)	.065	.243	1.000	.024	.751	.637	.811	.774	.584	1.000	.278	.001	.119		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
skor	Pearson Correlation	.524**	.375*	.369*	.339	.427*	.585**	.378*	.615**	.497**	.284	.271	.502**	.072	.570**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.041	.045	.067	.019	.001	.040	.000	.005	.128	.147	.005	.706	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

item20	Pearson Correlation																	
	Sig. (2-tailed)																	
	N																	
item21	Pearson Correlation																	
	Sig. (2-tailed)																	
	N																	
item22	Pearson Correlation																	
	Sig. (2-tailed)																	
	N																	
item23	Pearson Correlation																	
	Sig. (2-tailed)																	
	N																	
item24	Pearson Correlation																	
	Sig. (2-tailed)																	
	N																	
item25	Pearson Correlation																	
	Sig. (2-tailed)																	
	N																	
item26	Pearson Correlation																	
	Sig. (2-tailed)																	
	N																	
skor	Pearson Correlation																	
	Sig. (2-tailed)																	
	N																	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran III: Hasil Uji Reliabilitas

Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan Sekolah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	26.40	14.869	.451	.621
item2	26.57	16.599	.236	.662
item3	26.53	16.878	.287	.653
item4	27.27	17.168	.158	.674
item5	26.43	16.116	.318	.648
item6	27.07	13.995	.595	.590
item7	26.87	16.395	.331	.646
item8	27.73	14.616	.503	.611
item9	27.13	15.085	.394	.632
item11	26.47	18.464	-.055	.713
item14	26.87	16.464	.319	.648

Variabel Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item12	30.50	16.190	.133	.722
item13	31.10	15.610	.351	.684
item14	31.27	14.685	.502	.661
item15	31.37	15.275	.338	.685
item16	29.87	16.464	.305	.691
item17	31.27	15.306	.474	.669
item18	30.53	15.361	.311	.690
item19	30.97	15.551	.280	.695
item20	30.00	15.586	.412	.677
item22	30.57	15.082	.316	.690
item23	30.57	13.771	.571	.646
item24	31.97	17.137	.151	.706

Variabel Pengalaman Beragama

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item27	25.07	18.271	.359	.789
item29	24.70	15.114	.731	.741
item30	25.13	17.706	.411	.784
item31	24.70	15.597	.691	.748
item33	24.43	16.461	.703	.752
item37	26.53	19.223	.255	.798
item38	24.73	18.409	.347	.791
item39	24.63	16.033	.716	.747
item40	24.77	18.461	.291	.798
item41	24.90	18.369	.225	.811

Lampiran IV: Data Olah Validitas

Validitas Butir Soal Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah

No	Butir Soal	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Keterangan
1	Item 1	0.524 > 0.361	Valid
2	Item 2	0.375 > 0.361	Valid
3	Item 3	0.369 > 0.361	Valid
4	Item 4	0.339 < 0.361	Tidak Valid
5	Item 5	0.427 > 0.361	Valid
6	Item 6	0.585 > 0.361	Valid
7	Item 7	0.378 > 0.361	Valid
8	Item 8	0.615 > 0.361	Valid
9	Item 9	0.497 > 0.361	Valid
10	Item 10	0.284 < 0.361	Tidak Valid
11	Item 11	0.271 < 0.361	Tidak Valid
12	Item 12	0.502 > 0.361	Valid
13	Item 13	0.072 < 0.361	Tidak Valid
14	Item 14	0.570 > 0.361	Valid

Validitas Butir Soal Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Keluarga

No	Butir Soal	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Keterangan
1	Item 15	0.407 > 0.361	Valid
2	Item 16	0.475 > 0.361	Valid
3	Item 17	0.619 > 0.361	Valid
4	Item 18	0.517 > 0.361	Valid
5	Item 19	0.419 > 0.361	Valid
6	Item 20	0.475 > 0.361	Valid
7	Item 21	0.428 > 0.361	Valid
8	Item 22	0.433 > 0.361	Valid
9	Item 23	0.515 > 0.361	Valid
10	Item 24	0.327 < 0.361	Tidak Valid
11	Item 25	0.413 > 0.361	Valid
12	Item 26	0.681 > 0.361	Valid
13	Item 27	0.376 > 0.361	Valid
14	Item 28	-0.153 < 0.361	Tidak Valid
15	Item 29	0.546 > 0.361	Valid

Validitas Butir Soal Pengalaman Beragama Peserta Didik

No	Butir Soal	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Keterangan
1	Item 30	$0.521 > 0.361$	Valid
2	Item 31	$0.215 < 0.361$	Tidak Valid
3	Item 32	$0.780 > 0.361$	Valid
4	Item 33	$0.569 > 0.361$	Valid
5	Item 34	$0.684 > 0.361$	Valid
6	Item 35	$0.172 < 0.361$	Tidak Valid
7	Item 36	$0.705 > 0.361$	Valid
8	Item 37	$-0.178 < 0.361$	Tidak Valid
9	Item 38	$0.256 < 0.361$	Tidak Valid
10	Item 39	$0.143 < 0.361$	Tidak Valid
11	Item 40	$0.449 > 0.361$	Valid
12	Item 41	$0.493 > 0.361$	Valid
13	Item 42	$0.734 > 0.361$	Valid
14	Item 43	$0.476 > 0.361$	Valid
15	Item 44	$0.373 > 0.361$	Valid
16	Item 45	$0.261 < 0.361$	Tidak Valid

Lampiran V: Data Olah Reliabilitas

Reliabilitas Butir Soal Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah

No	Butir Soal	Alpha Cronbach > 0.60	Keterangan
1	Item 1	.621	Reliabel
2	Item 2	.662	Reliabel
3	Item 3	.653	Reliabel
4	Item 4	.674	Reliabel
5	Item 5	.648	Reliabel
6	Item 6	.590	Tidak Reliabel
7	Item 7	.646	Reliabel
8	Item 8	.611	Reliabel
9	Item 9	.632	Reliabel
10	Item 12	.713	Reliabel
11	Item 14	.648	Reliabel

Reliabilitas Butir Soal Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Keluarga

No	Butir Soal	Alpha Cronbach > 0.60	Keterangan
1	Item 12	.722	Reliabel
2	Item 13	.684	Reliabel
3	Item 14	.661	Reliabel
4	Item 15	.685	Reliabel
5	Item 16	.691	Reliabel
6	Item 17	.669	Reliabel
7	Item 18	.690	Reliabel
8	Item 19	.695	Reliabel
9	Item 20	.677	Reliabel
10	Item 22	.690	Reliabel
11	Item 23	.646	Reliabel
12	Item 24	.706	Reliabel

Reliabilitas Butir Soal Pengalaman Beragama

No	Butir Soal	Alpha Cronbach > 0.60	Keterangan
1	Item 27	.789	Reliabel
2	Item 29	.741	Reliabel
3	Item 30	.784	Reliabel
4	Item 31	.748	Reliabel
5	Item 33	.752	Reliabel
6	Item 37	.798	Reliabel
7	Item 38	.791	Reliabel
8	Item 39	.747	Reliabel
9	Item 40	.798	Reliabel
10	Item 41	.811	Reliabel

Lampiran VI: Hasil Angket

1. Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan Sekolah

responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12
Davina Nurdiana	3	3	2	2	3	3	4	2	4	2	4	4
M. Vindo Halovy	3	3	2	2	4	3	3	2	4	1	4	4
Tegar Anugrah	3	2	2	1	3	1	2	2	3	1	2	2
M. Hasanain Ar-Rasyad	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2
Osa Valia Radinka	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2
Ralitha Veika	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	3
Esthu nastiti	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	2	4
Galuh Nurfinnalia	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4
Alisa Vanda	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	3
Shafa Salsabila	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
Rizka Ayu	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4
Pelangi Aulia	2	2	3	2	4	3	4	2	4	2	4	2
Sabrina Aisya	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	3
Alda Tuta	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2
Villa Adellia	2	2	2	2	4	3	4	4	4	2	4	2
Habibah	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2
Monica putrid	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4
M. Irsyad Perdana	2	3	3	2	4	2	2	4	4	2	2	4
Dwi Aji Soko	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	3
Diva Nur Vitriyana	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4
Ainun Nabila	4	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4
Nadia Maharani	4	3	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3

Arla Rahma	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3
Ferenisa Kusuma	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4
Yasmine Soraya	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	4	4
Ireva Amalia	4	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3
Anasya ivania	2	2	2	4	4	2	3	2	4	2	3	2
Shela Sabrina	4	2	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3
Alzahra shavia	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	3
Ilham	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Ayu	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4
Thariq Rasyid	3	3	2	3	3	4	1	4	4	2	4	3
Nurlaila	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
RA Calllysta	2	3	3	1	2	3	2	2	4	2	3	3
Athif	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3
Fathir	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3
Ahmad Rasyid	3	3	2	3	4	2	4	3	4	2	2	3
Edvin Perdana	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3
Firman Maulana	2	2	2	1	4	2	3	2	3	2	3	3
Sultan	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3
Fadhel	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4
Alifian	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4
M. Dzaky	3	4	4	2	4	4	3	2	4	2	3	3
Hercules Angga	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4
Ryzan Rasyid	3	3	2	2	4	3	4	2	4	2	2	2
Zaka Gilang	3	3	1	4	4	2	1	3	2	2	3	4
Dimas Ibnu	2	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3
Yudhistira	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2
Fanissa	3	2	2	1	3	3	3	3	4	1	4	4
Rr. Dyah	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4

Pinashtika												
Emha	3	2	1	2	2	3	4	2	4	2	3	2
Peky Padillah	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	2	4
Putri Belta	3	2	2	2	4	2	4	2	4	1	2	4
Fanisa	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4
Genta Saputra	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3
Kania	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3
Rifqi	3	3	2	1	4	2	3	1	4	1	3	3
Pangkas	3	2	3	1	2	3	2	2	4	3	2	3
Kurnia alam	3	3	2	1	3	3	4	3	4	2	3	3
Farah qonita	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2
Shafa	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3
Nafita titi	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
Amatul	3	3	3	3	4	2	1	3	4	2	3	3
Nur Aisya	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4
Hikmah tuti	4	4	2	2	4	2	3	2	4	2	2	3
Hasna	3	3	3	2	4	2	3	2	4	1	2	4
Nur Halimah	3	3	2	2	3	1	1	3	2	2	3	3
Nur Afifah	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	4
Anandita Gita	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3
M. jihan	3	3	1	2	4	2	4	2	1	2	2	4
Rayhan safito	4	3	1	4	4	3	4	3	4	2	2	4
Fiolita	2	4	2	2	2	1	3	3	3	2	4	1
Agung budianto	3	3	1	3	3	3	2	2	4	2	3	3
Alfito Rasta	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3
Alif Rahmat	3	3	2	2	4	2	4	2	4	2	3	4
Nurmalita Putri	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3
Clara nandita	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3

Novilia	4	4	2	2	4	3	4	2	3	2	3	4
Jihad maulana	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3
Anantasya	3	3	2	2	4	2	3	3	3	1	2	3
Nurfitri	3	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4
Wishnu	3	2	2	1	3	3	3	2	4	1	2	3
Mahendra	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2
Cindyana	4	3	3	2	4	4	3	2	4	2	2	4
Jason renada	4	3	2	1	3	3	3	2	4	2	2	3
Farel Putra	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2
Rico Ramadhan	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3
Muh Rafie	4	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4
Fachrie	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4
Aisyah	3	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	4
Farah	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4
Briliyanti	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3
Mumtaz hatta	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4
Aulia Azmi	4	3	2	3	3	2	3	2	4	1	3	3
Anindya	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	3	4
Shaira	4	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3
Tia nistrina	4	3	3	2	4	2	2	2	4	1	2	3
Diandra	4	3	2	3	2	1	4	3	4	2	4	4
Risna	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3
Naura saphira	4	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1
Nur	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3
Anisa Lestari	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3
Gilang	3	4	2	2	4	3	4	2	3	2	3	4
Niswah	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3
Julian	3	3	2	2	4	2	3	3	3	1	2	3

Nandha	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4
Bagus	4	4	2	1	3	2	2	2	4	1	2	1
Nurlina	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2
Fairuz	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4
Bintang putri	4	2	2	1	2	3	3	2	4	2	2	3
Nurul	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2
adinda	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3
Fikri	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4
Nando	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4
Alif	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	4	4

2. Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan Keluarga

responden	Item 1	Item2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12
Davina Nurdiana	2	3	2	2	3	3	4	2	4	2	4	4
M. Vindo Halovy	1	3	2	2	4	3	3	2	4	1	4	4
Tegar Anugrah	1	2	2	1	3	1	2	2	3	1	2	2
M. Hasanain Ar-Rasyad	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2
Osa Valia Radinka	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2
Ralitha Veika	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	3
Esthu nastiti	2	4	4	4	3	2	3	2	4	2	2	4
Galuh Nurfinnalia	2	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4
Alisa Vanda	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	3
Shafa Salsabila	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
Rizka Ayu	1	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4
Pelangi Aulia	1	2	3	2	4	3	4	2	4	1	4	2
Sabrina Aisya	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	3
Alda Tuta	1	4	2	1	4	2	4	2	4	2	2	2
Villa Adellia	1	2	2	2	4	3	4	4	4	2	4	2
Habibah	1	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2
Monica putrid	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4
M. Irsyad Perdana	2	3	3	2	4	2	2	4	4	2	2	4
Dwi Aji Soko	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	3
Diva Nur Vitriyana	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4
Ainun Nabila	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4
Nadia Maharani	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3

Arla Rahma	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3
Ferenisa Kusuma	1	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4
Yasmine Soraya	1	2	2	1	4	2	4	2	3	2	4	4
Ireva Amalia	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3
Anasya ivania	2	2	1	4	4	2	3	2	4	2	3	2
Shela Sabrina	2	2	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3
Alzahra shavia	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	3
Ilham	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Ayu	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4
Thariq Rasyid	3	3	2	3	3	4	1	4	4	2	4	3
Nurlaila	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
RA Calllysta	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	3
Athif	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3
Fathir	2	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3
Ahmad Rasyid	2	3	2	3	4	2	4	3	4	2	2	3
Edvin Perdana	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3
Firman Maulana	1	2	2	1	4	2	3	2	3	1	2	3
Sultan	2	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3
Fadhel	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4
Alifian	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4
M. Dzaky	1	4	4	2	4	4	3	2	4	2	3	3
Hercules Angga	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4
Ryzan Rasyid	2	3	2	2	4	3	4	2	4	2	2	2
Zaka Gilang	1	3	1	4	4	2	1	3	2	2	3	4
Dimas Ibnu	2	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3
Yudhistira	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
Fanissa	1	2	2	1	3	3	3	3	4	1	4	4
Rr. Dyah	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4

Pinashtika												
Emha	1	1	1	2	1	3	4	2	4	1	2	1
Peky Padillah	1	3	2	2	4	2	3	2	4	2	2	4
Putri Belta	2	2	2	2	4	2	4	2	4	1	2	4
Fanisa	1	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4
Genta Saputra	2	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3
Kania	1	2	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3
Rifqi	1	2	2	1	4	2	3	1	4	1	3	3
Pangkas	1	1	2	1	2	3	2	2	4	2	2	3
Kurnia alam	1	2	2	1	3	3	4	3	4	2	3	3
Farah qonita	3	2	3	2	3	3	4	3	1	4	3	2
Shafa	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3
Nafita titi	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
Amatul	2	3	3	3	4	2	1	3	4	2	3	3
Nur Aisyah	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4
Hikmah tuti	2	4	2	2	4	2	3	2	4	2	2	3
Hasna	1	2	3	2	4	2	3	2	4	1	2	4
Nur Halimah	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3
Nur Afifah	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4
Anandita Gita	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	3
M. jihan	2	2	1	2	4	2	4	2	1	2	2	4
Rayhan safito	1	3	1	4	4	3	4	3	4	2	2	4
Fiolita	2	4	2	2	2	1	3	3	3	2	4	1
Agung budianto	2	2	1	1	3	3	2	1	4	1	2	3
Alfito Rasta	1	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3
Alif Rahmat	1	2	2	2	4	2	4	2	4	2	3	4
Nurmalita Putri	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3
Clara nandita	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3

Novilia	2	4	2	2	4	3	4	2	3	2	3	4
Jihad maulana	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3
Anantasya	1	2	2	2	4	2	3	3	3	1	2	3
Nurfitri	3	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4
Wishnu	1	2	1	1	2	2	2	2	4	1	2	1
Mahendra	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2
Cindyana	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4
Jason renada	1	2	2	1	2	3	3	2	4	2	2	3
Farel Putra	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2
Rico Ramadhan	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3
Muh Rafie	1	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4
Fachrie	2	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4
Aisyah	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	4	4
Farah	1	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4
Briliyanti	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3
Mumtaz hatta	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4
Aulia Azmi	1	2	2	3	3	2	3	2	4	1	3	3
Anindya	2	4	3	2	4	4	4	2	4	2	3	4
Shaira	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3
Tia nisrina	2	2	2	2	4	2	2	2	4	1	2	3
Diandra	2	2	2	3	2	1	4	3	4	2	4	4
Risna	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3
Naura saphira	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1
Nur	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3
Anisa Lestari	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3
Gilang	2	4	2	2	4	3	4	2	3	2	3	4
Niswah	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3
Julian	1	2	2	2	4	2	3	3	3	1	2	3

Nandha	3	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4
Bagus	1	2	1	1	2	2	2	2	4	1	2	1
Nurlina	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2
Fairuz	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4
Bintang putri	1	2	2	1	2	3	3	2	4	2	2	3
Nurul	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2
adinda	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3
Fikri	1	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4
Nando	2	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4
Alif	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	4	4

3. Pengalaman Beragama

responden	Item 1	Item2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12
Davina Nurdiana	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4
M. Vindo Halovy	3	1	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
Tegar Anugrah	4	1	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2
M. Hasanain Ar-Rasyad	4	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3
Osa Valia Radinka	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4
Ralitha Veika	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4
Esthu nastiti	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4
Galuh Nurfinnalia	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4
Alisa Vanda	4	2	1	2	2	4	2	4	4	4	2	4
Shafa Salsabila	4	2	1	2	4	3	4	4	3	3	3	4
Rizka Ayu	3	2	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4
Pelangi Aulia	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4
Sabrina Aisyah	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2	4
Alda Tuta	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Villa Adellia	3	2	1	4	4	4	4	2	3	3	4	4
Habibah	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4
Monica putrid	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4
M. Irsyad Perdana	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Dwi Aji Soko	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4
Diva Nur Vitriyana	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4
Ainun Nabila	4	3	2	2	2	4	3	4	4	2	2	4
Nadia Maharani	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4
Arla Rahma	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4
Ferenisa Kusuma	4	3	1	2	2	4	2	4	4	3	2	4

Yasmine Soraya	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4
Ireva Amalia	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	4
Anasya ivania	4	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4
Shela Sabrina	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4
Alzahra shavia	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	3	4
Ilham	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
Ayu	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Thariq Rasyid	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4
Nurlaila	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RA Calllysta	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4
Athif	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4
Fathir	4	3	1	3	3	3	4	2	3	3	4	4
Ahmad Rasyid	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
Edvin Perdana	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3
Firman Maulana	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4
Sultan	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4
Fadhel	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
Alifian	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
M. Dzaky	4	3	1	4	3	2	3	3	3	2	4	4
Hercules Angga	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4
Ryzan Rasyid	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4
Zaka Gilang	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4
Dimas Ibnu	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4
Yudhistira	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3
Fanissa	2	2	1	4	2	2	2	1	3	2	3	4
Rr. Dyah Pinashtika	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4
Emha	3	4	2	2	2	1	4	2	2	1	3	2

Peky Padillah	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4
Putri Belta	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	1	4
Fanisa	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4
Genta Saputra	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Kania	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4
Rifqi	4	2	1	4	3	4	2	4	3	3	4	4
Pangkas	4	3	1	4	3	3	2	4	2	1	4	4
Kurnia alam	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4
Farah qonita	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4
Shafa	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Nafita titi	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4
Amatul	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4
Nur Aisya	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Hikmah tuti	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4
Hasna	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4
Nur Halimah	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	4
Nur Afifah	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4
Anandita Gita	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	4
M. jihan	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4
Rayhan safito	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4
Fiolita	4	3	1	3	3	3	3	3	2	4	2	4
Agung budianto	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4
Alfito Rasta	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4
Alif Rahmat	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Nurmalita Putri	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4
Clara nandita	3	4	2	4	2	1	4	4	4	3	4	4
Novilia	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4
Jihad maulana	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4

Anantasya	3	2	4	2	3	1	2	2	4	3	3	4
Nurfitri	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4
Wishnu	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3
Mahendra	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	4
Cindyana	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4
Jason renada	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
Farel Putra	3	2	1	3	3	3	3	4	3	2	4	4
Rico Ramadhan	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	4
Muh Rafie	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4
Fachrie	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Aisyah	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3
Farah	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Briliyanti	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4
Mumtaz hatta	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Aulia Azmi	2	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4
Anindya	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4
Shaira	3	3	2	2	2	1	3	1	4	4	4	4
Tia nisrina	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4
Diandra	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Risna	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4
Naura saphira	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3
Nur	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
Anisa Lestari	3	4	2	4	2	1	4	4	4	3	4	4
Gilang	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4
Niswah	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4
Julian	3	2	3	2	3	1	2	2	4	3	3	4
Nandha	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4
Bagus	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3

Nurlina	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	4
Fairuz	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4
Bintang putri	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
Nurul	3	2	1	3	3	3	3	4	3	2	4	4
adinda	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	4
Fikri	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4
Nando	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Alif	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3

Lampiran VII: Data Olah Angket

Data Nilai Keagamaan Di Lingkungan Sekolah, Keluarga dan Pengalaman Beragama

Kegiatan Keagamaan di Sekolah	Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Keluarga	Pengalaman Beragama
36.0	35.0	40.0
35.0	33.0	38.0
24.0	22.0	30.0
31.0	29.0	34.0
29.0	29.0	38.0
33.0	33.0	40.0
38.0	36.0	41.0
39.0	38.0	43.0
30.0	30.0	35.0
25.0	24.0	37.0
40.0	39.0	39.0
34.0	32.0	34.0
34.0	33.0	34.0
34.0	30.0	45.0
35.0	34.0	38.0
30.0	27.0	42.0
41.0	39.0	42.0
34.0	34.0	43.0
33.0	32.0	39.0
37.0	35.0	37.0
35.0	33.0	36.0
34.0	32.0	39.0
35.0	33.0	37.0
41.0	38.0	35.0
33.0	31.0	41.0
33.0	31.0	33.0
32.0	31.0	33.0
34.0	32.0	43.0
33.0	31.0	33.0
42.0	40.0	44.0
36.0	34.0	45.0
36.0	36.0	40.0
45.0	44.0	44.0
30.0	27.0	34.0
33.0	32.0	37.0
36.0	35.0	37.0
35.0	34.0	44.0

30.0	26.0	38.0
29.0	26.0	38.0
37.0	35.0	39.0
43.0	43.0	45.0
36.0	35.0	38.0
38.0	36.0	36.0
30.0	30.0	41.0
33.0	32.0	40.0
32.0	30.0	38.0
36.0	36.0	40.0
31.0	27.0	28.0
33.0	31.0	28.0
36.0	34.0	42.0
30.0	23.0	28.0
33.0	31.0	39.0
32.0	31.0	35.0
31.0	29.0	31.0
34.0	33.0	37.0
34.0	31.0	36.0
30.0	27.0	38.0
30.0	25.0	35.0
34.0	31.0	34.0
35.0	33.0	31.0
35.0	34.0	36.0
31.0	29.0	31.0
34.0	33.0	39.0
31.0	29.0	43.0
34.0	32.0	43.0
33.0	30.0	35.0
28.0	24.0	33.0
28.0	25.0	32.0
29.0	26.0	30.0
30.0	28.0	41.0
38.0	35.0	40.0
29.0	29.0	35.0
32.0	25.0	40.0
32.0	29.0	28.0
35.0	32.0	42.0
40.0	37.0	41.0
37.0	35.0	39.0
37.0	35.0	43.0
31.0	30.0	39.0
31.0	28.0	33.0
37.0	37.0	38.0

29.0	21.0	23.0
30.0	28.0	36.0
37.0	32.0	41.0
32.0	27.0	42.0
32.0	28.0	35.0
31.0	28.0	31.0
37.0	34.0	41.0
38.0	37.0	45.0
35.0	33.0	41.0
41.0	38.0	44.0
31.0	26.0	33.0
41.0	39.0	45.0
33.0	29.0	35.0
40.0	38.0	42.0
29.0	23.0	33.0
32.0	28.0	35.0
36.0	33.0	43.0
32.0	30.0	38.0
27.0	20.0	30.0
38.0	37.0	41.0
37.0	35.0	39.0
36.0	35.0	43.0
32.0	30.0	39.0
31.0	28.0	32.0
39.0	37.0	38.0
28.0	21.0	23.0
30.0	28.0	36.0
34.0	32.0	41.0
30.0	27.0	42.0
31.0	29.0	35.0
31.0	28.0	31.0
36.0	34.0	41.0
39.0	37.0	45.0
34.0	33.0	42.0

Lampiran VIII: Hasil Regresi

**Output Pengalaman Beragama
Regression**

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
pengalaman_beragama	37.57	4.790	115
kegiatan_keagamaan_di_sekolah	33.77	3.837	115
kegiatan_keagamaan_di_keluarga	31.46	4.604	115

Correlations

		pengalaman_beragama	kegiatan_keagamaan_di_sekolah	kegiatan_keagamaan_di_rumah
Pearson Correlation	pengalaman_beragama	1.000	.589	.641
	kegiatan_keagamaan_di_sekolah	.589	1.000	.945
	kegiatan_keagamaan_di_rumah	.641	.945	1.000
Sig. (1-tailed)	pengalaman_beragama	.	.000	.000
	kegiatan_keagamaan_di_sekolah	.000	.	.000
	kegiatan_keagamaan_di_rumah	.000	.000	.
N	pengalaman_beragama	115	115	115
	kegiatan_keagamaan_di_sekolah	115	115	115
	kegiatan_keagamaan_di_rumah	115	115	115

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kegiatan_keagamaan_di_keluarga, kegiatan_keagamaan_di_sekolah ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: pengalaman_beragama

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.643 ^a	.413	.403	3.702	.413	39.447	2	112	.000

a. Predictors: (Constant), kegiatan_keagamaan_di_rumah, kegiatan_keagamaan_di_sekolah

b. Dependent Variable: pengalaman_beragama

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1081.215	2	540.607	39.447	.000 ^a
	Residual	1534.907	112	13.705		
	Total	2616.122	114			

a. Predictors: (Constant), kegiatan_keagamaan_di_rumah, kegiatan_keagamaan_di_sekolah

b. Dependent Variable: pengalaman_beragama

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	18.294	3.444		5.312	.000	11.470	25.119			
	kegiatan_kea gamaan_di_s ekolah	-.189	.275	-.151	-.687	.493	-.734	.356	.589	-.065	-.050
	kegiatan_kea gamaan_di_r umah	.816	.229	.784	3.557	.001	.361	1.270	.641	.319	.257

a. Dependent Variable: pengalaman_beragama

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29.50	45.68	37.57	3.080	115
Residual	-9.343	8.662	.000	3.669	115
Std. Predicted Value	-2.620	2.632	.000	1.000	115
Std. Residual	-2.524	2.340	.000	.991	115

a. Dependent Variable: pengalaman_beragama

OUTPUT KEGIATAN KEAGAMAAN DI LINGKUNGAN KELUARGA

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kegiatan_keagamaan_di_keluarga	31.46	4.604	115
pengalaman_beragama	37.57	4.790	115

Correlations

		kegiatan_keagamaan_di_rumah	pengalaman_beragama
Pearson Correlation	kegiatan_keagamaan_di_rumah	1.000	.641
	pengalaman_beragama	.641	1.000
Sig. (1-tailed)	kegiatan_keagamaan_di_rumah	.	.000
	pengalaman_beragama	.000	.
N	kegiatan_keagamaan_di_rumah	115	115
	pengalaman_beragama	115	115

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengalaman_beragama ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kegiatan_keagamaan_di_rumah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.406	3.550

a. Predictors: (Constant), pengalaman_beragama

b. Dependent Variable: kegiatan_keagamaan_di_rumah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	992.767	1	992.767	78.791	.000 ^a
	Residual	1423.807	113	12.600		
	Total	2416.574	114			

a. Predictors: (Constant), pengalaman_beragama

b. Dependent Variable: kegiatan_keagamaan_di_rumah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	8.315	2.629		3.163	.002	3.107	13.522
	pengalaman_beragama	.616	.069	.641	8.876	.000	.479	.754

a. Dependent Variable: kegiatan_keagamaan_di_rumah

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	22.48	36.04	31.46	2.951	115
Residual	-7.955	8.581	.000	3.534	115
Std. Predicted Value	-3.042	1.550	.000	1.000	115
Std. Residual	-2.241	2.417	.000	.996	115

a. Dependent Variable: kegiatan_keagamaan_di_rumah

KEGIATAN KEAGAMAAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH

Regression

[DataSet1] D:\TESIS\regresi\reg.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kegiatan_keagamaan_di_sekolah	33.77	3.837	115
pengalaman_beragama	37.57	4.790	115

Correlations

		kegiatan_keagamaan_di_sekolah	pengalaman_beragama
Pearson Correlation	kegiatan_keagamaan_di_sekolah	1.000	.589
	pengalaman_beragama	.589	1.000
Sig. (1-tailed)	kegiatan_keagamaan_di_sekolah	.	.000
	pengalaman_beragama	.000	.
N	kegiatan_keagamaan_di_sekolah	115	115
	pengalaman_beragama	115	115

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengalaman_beragama ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kegiatan_keagamaan_di_sekolah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.341	3.115

a. Predictors: (Constant), pengalaman_beragama

b. Dependent Variable: kegiatan_keagamaan_di_sekolah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	582.534	1	582.534	60.054	.000 ^a
	Residual	1096.127	113	9.700		
	Total	1678.661	114			

a. Predictors: (Constant), pengalaman_beragama

b. Dependent Variable: kegiatan_keagamaan_di_sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	16.035	2.306		6.953	.000	11.466	20.604
	pengalaman_beragama	.472	.061	.589	7.749	.000	.351	.593

a. Dependent Variable: kegiatan_keagamaan_di_sekolah

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26.89	37.27	33.77	2.261	115
Residual	-8.494	8.449	.000	3.101	115
Std. Predicted Value	-3.042	1.550	.000	1.000	115
Std. Residual	-2.727	2.713	.000	.996	115

a. Dependent Variable: kegiatan_keagamaan_di_sekolah

Riwayat Hidup

Nama : Dea Tara Ningtyas
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Candimas, 04 Maret 1994
Kewarganegaraan : Indonesia
Status perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. PT. Nakau Candimas, kec. Abung Selatan, kab. Lampung Utara
Alamat Saat ini : Ngetak Sapen, depok Sleman Yogyakarta
Hp/WA /E-mail : 0857 8997 9048 / dede9494@gmail.com
Nama Ayah : Sudarsono, S.E
Nama Ibu : Sumitri

Riwayat Pendidikan Formal

1998 : TK Tunas Harapan Kotabumi
1999 – 2005 : SDN 4 Candimas
2005 - 2008 : SMPN 10 Kotabumi
2008 - 2011 : SMAN 01 Kotabumi
2011 - 2015 : Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Raden Intan Lampung
2015 – Sekarang : Program Magister (S2) Pendidikan Islam (PI) Konsentrasi PAI – UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Kerja:

Pengajar Praktikum Tahsinul Quran UIN Raden Intan Lampung (2012)

Pengalaman Organisasi:

1. Ketua Osis SMPN 10 Kotabumi (2006-2007)
2. Sekretaris MPK SMAN 01 Kotabumi (2008-2009)
3. Wakil Ketua Rohis SMAN 01 Kotabumi (2009-2010)
4. Anggota PII (Pelajar Islam Indonesia) Lampung Utara tahun 2007
5. Pengurus UKMF IBROH (Ikatan Bina Rohani) UIN Raden Intan Lampung tahun 2012-2013
6. Anggota BAPINDA (Bidang Pembinaan Dakwah) UIN Raden Intan Lampung tahun 2011-2015
7. Pengurus KAMMI (Kesatuan Mahasiswa Muslim Indonesia) UIN Raden Intan Lampung tahun 2013-2015
8. Anggota Forum Lingkar Pena (FLP) Lampung tahun 2013
9. Volunteer LVE (Living Values Education) UIN Sunan Kalijaga tahun 2016
10. Anggota FKMP (Forum Komunikasi Mahasiswa Pascasarjana) FITK UIN Sunan Kalijaga Tahun 2015-2016

Karya Ilmiah

1. Skripsi dan Tesis
 - a. “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Snowballing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik PAI SMAN 01 Kotabumi”, *Skripsi*, (Lampung: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan lampung, 2015)
 - b. “Pengaruh Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga Terhadap Pengalaman Beragama Peserta Didik SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta”, *Tesis*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam, 2017)
2. Antologi
 - a. “Penguatan Peran Pendidikan Islam Konsep dan Aplikasi” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 2016). ISBN: 978-602-74447-0-6
 - b. “Lentera Pendidikan islam: Ilmu-Ilmu Islam dari Berbagai Aspek” (Yogyakarta: CV. Diandra Kreatif, 2016). ISBN: 978-602-336-394-0
 - c. “Dinamika Intelektual Muslim” (Kediri: FAM Publishing Kediri) ISBN: 978-602-335-251-7

Pelatihan Profesional atau Workshop

1. Seminar Nasional “Napak Tilas Islam Jawa: Membongkar Fakta Sejarah yang disembunyikan”, Yogyakarta, 28 Mei 2016
2. International Symposium “ Implementation of Pancasila in Freedom of Religions as Inspiration for The World”, Yogyakarta, 27 October 2016
3. International Conference on Islamic Education “Innovative Practice in Teaching and Learning, Instructional Technology in Islamic Education, Full Day School in Islamic Education, Islamic Early Childhood Education, Home Schooling in Moeslim Society”, Yogyakarta, 18 December 2016
4. International Seminar “ PAI dalam Perspektif Out Sider”, Yogyakarta, 23 November 2016
5. International Seminar on Character Education: Living Values Education (LVE) Approach, Yogyakarta, 21 November 2016.
6. International Seminar and Surgical Films “Jihad Selfie”, Yogyakarta, 22 November 2016
7. seminar dalam rangka memperingati “The World Interfaith Harmony Week PBB”: Budaya Kerukunan dan Antariman Dalam Islam Indonesia, Yogyakarta, 25 Februari 2016
8. Seminar Nasional “Optimalisasi Peran Pemuda dalam mewujudkan Pembangunan Indonesia yang Berkelanjutan”, Yogyakarta, Sabtu, 10 Oktober 2015
9. Pelatihan Living Values Education bagi relawan ALIVE International Conference, Yogyakarta, 4-5 November 2016
10. Seminar Nasional “ Rekontruksi Kurikulum Sekolah Berbasis Integrasi-Interkoneksi, Yogyakarta, 28 November 2015
11. Seminar National Pendidikan Islam “Meningkatkan Kompetensi Pendidik dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN”, Yogyakarta, 4 Maret 2016
12. Semiloka Review Kurikulum Mengacu KKNI Jenjng Strata 1 (S1) DAN Strata 2 (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 16-18 November 2015

Yogyakarta, 16 Mei 2017

Dea Tara Ningtyas